

LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Disusun Oleh

**Noorrachma Chandra Novianti
11403244020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Nama : Noorrachma Chandra Novianti
NIM : 11403244020
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 30 Juni sampai dengan 17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup seluruhnya dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

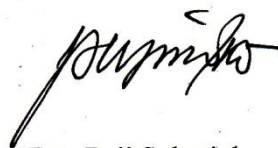
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL



Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak
NIP 19820514 200501 2 001

Guru Pembimbing



Drs. Puji Suharjoko
NIP 19611022 199003 1 004

Mengetahui,

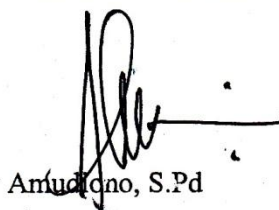
Kepala Sekolah



Drs. Budi Basuki, MA

NIP 19621114 199412 1 001

Koordinator PPL Sekolah



Amudiono, S.Pd

NIP 19670628 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 30 Juni sampai dengan 17 September 2014 dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan penyusun dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL ini guna memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan ucapan terimakasih kami yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014, maupun membantu dalam pembuatan laporan ini. Ucapan terimakasih terutama kami haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua UPPL beserta staf.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc.,Ak. Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya jalan PPL ini.
5. Bapak Drs. Budi Basuki, MA Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
6. Bapak Amudiono, S.Pd, Koordinator PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014.
7. Bapak Drs. Puji Suharjoko Guru Pembimbing PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL yang saya laksanakan dapat terlaksana sesuai jadwal.
8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Peserta didik kelas X MIA 5 dan X IIS 1 yang telah bekerja sama dalam proses pembelajaran di kelas. Semoga menjadi manfaat bagi kita semua.
10. Teman-teman PPL UNY 2014, atas kerjasama dan kekompaknya selama ini. Kalian semua adalah pengalaman yang paling berharga buat saya.
11. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL UNY 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga SMA Negeri 7 Yogyakarta, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Sebagaimana Kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, maka penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami

harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Noorrachma Chandra Novianti

NIM : 11403244020

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II KEGIATAN PPL	
A. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Observasi
- Lampiran 2 : Matrik Program Kerja PPL 2014
- Lampiran 3 : Laporan Mingguan
- Lampiran 4 : Laporan Hasil Kerja PPL
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 6 : Kalender Pendidikan SMA Negeri 7 Yogyakarta
- Lampiran 7 : Jadwal Mata Pelajaran
- Lampiran 8 : Jadwal Mengajar Ekonomi
- Lampiran 9 : Silabus Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
- Lampiran 10 : RPP
- Lampiran 11 : Soal Ulangan Harian
- Lampiran 12 : Kunci Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 13 : Daftar Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 14 : Daftar Nilai Keseluruhan
- Lampiran 15 : Program Tahunan dan Program Semester

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Oleh :
Noorrachma Chandra Novianti
11403244020

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas dan misi menyiapkan atau menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tenaga profesional. Dalam menyiapkan tenaga pendidikan tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa tentang proses belajar mengajar melalui mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran Akuntansi, Evaluasi Pembelajaran Akuntansi, Pengajaran Mikro, dan PPL. PPL adalah kegiatan latihan kependidikan yang bersifat wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas dan misi universitas. Lokasi praktikan melaksanakan PPL adalah di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan MT. Haryono no 47 Yogyakarta 55141.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu dengan lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Penyelenggaraan program KKN-PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bagus dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan lain adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan, dan pendanaan yang efisien dan efektif.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah untuk menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah dipelajari dalam bidang keahlian maupun ilmu keguruan yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu praktik mengajar juga bertujuan untuk menciptakan calon-calon pendidik yang profesional sesuai dengan bidangnya. Praktik mengajar berperan dalam memberi bekal bagi penulis dalam dunia pendidikan pada umumnya dan sebagai guru pada khususnya. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 Juni s.d. 17 September 2014. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut.

Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X Mia 5 dan X IIS 1 dengan Mata Pelajaran Ekonomi dengan rencana alokasi waktu adalah 27 Jam dengan masing-masing jamnya adalah sebanyak 45 menit. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP) sesuai dengan format kurikulum 2013. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan diskusi, demonstrasi, penugasan, latihan soal, dan kerja kelompok. Sedangkan media yang digunakan adalah latihan soal, papan tulis, spidol, lembar kerja dan mengadakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas X Mia 5 dan X IIS 1. Dari waktu yang diberikan praktikan dapat mengajar sebanyak 8 kali tatap muka. Mata Pelajaran yang dapat diajarkan adalah Ekonomi. Adapun materi pokok yang diampu pada kelas X Mia 5 dan X IIS 1 Materi pokok yang diampu pada mata pelajaran Ekonomi adalah Konsep Ilmu Ekonomi dan Masalah Pokok Ekonomi dan Cara Mengatasinya. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Ekonomi tiap pertemuannya adalah 3 x 45 menit. Pada pelaksanaan PPL praktikan juga mendapat kesempatan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran.

Praktikan merasa bahwa dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mendapat banyak pengalaman tentang dunia kependidikan secara lebih dekat. Program kerja yang dirancang

pada awal kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan lancar. Secara garis besar, kegiatan PPL berlangsung secara baik, mulai dari observasi, pembuatan administrasi mengajar, Rencana Pokok Pembelajaran, proses belajar mengajar hingga evaluasi dan penyusunan laporan. Hambatan yang ada masih dalam taraf wajar, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan untuk lebih meningkatkan kualitas, terutama di bidang pendidikan.

Adapun saran dari penyusunan agar dari pihak sekolah lebih mengembangkan fasilitas yang bersangkutan langsung dengan proses pengajaran, bagi pihak UNY supaya pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran lebih ditingkatkan, sehingga untuk mahasiswa angkatan selanjutnya dapat memahami dan lebih rajin mempelajari tentang ilmu-ilmu kependidikan supaya kegiatan PPL untuk tahun berikutnya berlangsung lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proases pendidikan nasional adalah sekolah yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta".

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Selain itu, mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

Rangkaian kegiatan pra PPL ini meliputi pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun peserta didik sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa terjun langsung ke instansi sekolah dalam kurun waktu kurang lebih 11 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 6 sampai 7 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, terutama dalam hal perangkat pengajaran. Selain itu menjadikan apa yang didapat adalah sebuah pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia nyata yang ada di lapangan pada waktu yang akan datang, serta dapat memupuk rasa tanggung jawab dan mendidik diri sebagai orang yang professional di bidangnya.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 7 Yogyakarta terletak di Jalan MT. Haryono no 47 Yogyakarta Kode Pos 55141. Sekolah ini berada di sudut kota Yogyakarta, berbatasan dengan Kabupaten Bantul.

SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (Sekolah Negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya membuat SMA Negeri 7 Yogyakarta mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun bus trans jogja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada PPL pada tanggal 2-16 Maret 2014 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

SMA N 7 Yogyakarta memiliki jumlah kelas 24 kelas, yang terdiri dari kelas X (6 kelas Mia, dan 2 kelas Iis), kelas XI (6 kelas Mia dan 2 kelas Iis), dan kelas XII (5 kelas IA dan 3 kelas IS). Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta meliputi lapangan olahraga, laboratorium IPA (Kimia, Biologi, dan Fisika), laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, laboratorium Bahasa, laboratorium Sejarah, ruang Audio Visual, perpustakaan digital, mushola, UKS dan perpustakaan. Terdapat pula ruang penunjang lainnya meliputi kantin, gudang, ruang display, ruang BP, Basecamp organisasi sekolah (Osis, dan Pencinta Alam), dan koperasi siswa.

2. Visi, Misi, dan Moto SMA Negeri 7 Yogyakarta

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

a. Visi

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetensi di era global

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketaqwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

c. Motto

Akhlak Mulia Jiwaku Ilmu yang Bermafaat Amalanku Pemimpin yang Bijak Masa Depan.

3. Fasilitas dan Sarana Prasarana

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

a. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X Mia 1, X Mia 2, X Mia 3, X Mia 4, X Mia 5, X Mia 6, X Iis 1, dan X Iis 2.
- 2) Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI Mia 1, XI Mia 2, XI Mia 3, XI Mia 4, XI Mia 5, XI Mia 6, XI Iis 1, dan XI Iis 2.
- 3) Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5, XII IS 1, XII IS 2, dan XII IS 3.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling

c. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Display
- 4) Ruang agama Katolik/Kristen
- 5) Ruang Ganti Olahraga
- 6) Ruang Fotokopi
- 7) Ruang Kehormatan Islam (ROHIS)
- 8) Ruang Pecinta Alam (WHO)
- 9) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 10) Ruang Komite Sekolah.
- 11) Ruang *Audio Visual* (AVA).

d. Kamar mandi/toilet

e. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Bahasa
- 5) Laboratorium Komputer

f. Ruang Audio Visual

Fasilitas : LCD *Projector*, TV 21", *Movie Player*, ruang ber-AC, dan komputer yang terkoneksi internet.

g. Perpustakaan

Fasilitas: 10 unit komputer terkoneksi internet

h. Perpustakaan Digital

Fasilitas: 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD *Projector* dan menerapkan teknologi *Thin Client*

i. Mushola

Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah shalat.

j. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas : Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

l. Bangsal Wiyata Mandala

m. Kantin

n. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

4. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

5. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

6. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

7. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

8. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

a. 40 orang berstatus PNS

b. 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)

c. 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

9. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar peserta didik baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

10. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka peserta didik dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Fisika dan Biologi untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

11. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal yang kami lakukan, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL Sekolah, dan Kepala Sekolah dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dengan berbagai pertimbangan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka beberapa program kerja yang terdapat dalam program kerja dilaporkan secara terperinci dalam laporan PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta. Adapun program individu penyusun adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL
2. Pengajaran Mikro
3. Pembuatan RPP
4. Pembuatan program semester dan tahunan
5. Praktik mengajar

Rancangan Program PPL terbagi 2, yaitu:

1. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan, yaitu antara lain:

a. Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat dan kalender pendidikan sekolah.

b. Rancangan media pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi diklat yang digunakan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik dari peserta didik terhadap mata diklat yang telah diajarkan untuk memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar mengajar yang peserta didik ikuti di sekolah.

2. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum melaksanakan praktek mengajar. Rancangan tersebut meliputi:

a. Rancangan materi diklat

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari program tahunan, program semester, Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Rancangan materi diklat yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Rancangan penilaian atau evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran peserta didik perlu suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan di ambil untuk mengukur keberhasilan peserta didik.

BAB II

KEGIATAN PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, di mulai sejak minggu pertama yaitu tanggal 30 Juni sampai dengan 17 September 2014.

A. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

Selama masih aktif kuliah mahasiswa mendapat pembekalan sebelum diterjunkan ke lapangan dan mengikuti mata kuliah PPL.

Observasi yang dilakukan setelah observasi mengenai kondisi fisik lingkungan sekolah maka dilanjutkan dengan observasi individu atau observasi kelas untuk mendapatkan informasi terkait dengan proses belajar mengajar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang dimulai tanggal 30 Juni sampai tanggal 6 September 2014. Dalam melakukan pengamatan proses belajar mengajar dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media, dan administrasi pendidikan serta meliputi perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung baik di dalam maupun di luar proses belajar mengajar. Observasi terhadap peserta didik digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi praktik pengajaran.

a. Pembekalan PPL

Sebelum melakukan kegiatan PPL di sekolah kami mendapatkan pembekalan PPL yang berlangsung pada bulan Juli 2014 dilaksanakan oleh jurusan masing-masing. Dalam pembekalan ini penyusun diberi sebuah pelatihan bagaimana menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam suatu tim yang tentunya bermanfaat bagi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga. Hanya pelaksanaannya yang terlalu dekat dengan penerjungan sehingga kami kurang maksimal dalam merencanakan program PPL kami.

b. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi, cara penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL yaitu selama 1 semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya seperti penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

c. Pembuatan RPP

Dalam pembuatan RPP, mahasiswa mencoba menyusun RPP sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus yang ada (adapun RPP yang penyusun buat,

penyusun lampirkan dalam lampiran dalam laporan ini). Selama melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, penyusun dapat menyusun RPP sebanyak 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mencoba menyampaikan bahan ajar di dalam kelas yang didampingi oleh Guru Pembimbing. Namun selanjutnya proses pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa, setelah berkoordinasi terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing.

Pada kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa telah menerapkan langkah-langkah atau tahapan-tahapan pembelajaran. Selain itu PPL dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki terutama untuk bidang akuntansi keuangan. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktik mengajar selama 9 kali pertemuan.

Mahasiswa memulai kegiatan PPL atau praktik mengajarnya pada tanggal 11 Agustus 2014 di kelas X MIA 5 dengan 5 kali pertemuan dan di kelas X IIS 1 dengan 4 kali pertemuan. Praktikan dalam hal ini mempunyai kesempatan mengajar sebanyak 6 jam perminggu dengan 2 kali pertemuan dalam seminggunya. Pertemuan terjadi pada hari Senin pada jam ke 1 sampai jam ke 3 dengan alokasi waktu 3 jam yang per jamnya adalah 45 menit, dan pada jam ke 4 sampai jam ke 6 alokasi waktu 3 jam. Pada saat mengajar mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing, yaitu Bapak Drs. Puji Suharjoko. Mahasiswa telah berhasil melaksanakan praktik mengajar dengan jumlah total jam adalah sebanyak 27 jam. Untuk mata pelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa adalah mata pelajaran Ekonomi. Secara umum mahasiswa melakukan kegiatan praktik sampai tanggal 8 September 2014.

Mata pelajaran yang diajarkan pada kelas X MIA 5 dan X IIS 1 adalah Konsep Dasar Ekonomi dan Masalah Pokok Ekonomi dan Cara Mengatasinya dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Definisi Ilmu Ekonomi, Manfaat Ilmu Ekonomi, Pembagian Ilmu Ekonomi.	X MIA 5	1-3
2.	Senin, 18 Agustus 2014	Motif Ekonomi, Tindakan Ekonomi, Prinsip Ekonomi	X MIA 5	1-3
3	Senin, 18 Agustus 2014	Definisi Ilmu Ekonomi, Manfaat Ilmu Ekonomi, Pembagian Ilmu Ekonomi.	X IIS 1	4-6
4.	Senin, 25 Agustus 2014	Inti Masalah Ekonomi : Kelangkaan	X MIA 5	1-3
5.	Senin, 25 Agustus 2014	Motif Ekonomi, Tindakan Ekonomi, Prinsip Ekonomi	X IIS 1	4-6
6.	Senin, 1 September 2014	Inti Masalah Ekonomi : Pilihan, Biaya Peluang, Skala Prioritas	X MIA 5	1-3
7.	Senin, 1	Inti Masalah Ekonomi : Kelangkaan	X IIS 1	4-6

	September 2014			
8.	Senin, 8 September 2014	Inti Masalah Ekonomi : Pengelolaan Keuangan	X MIA 5	1-3
9.	Senin, 8 September 2014	Inti Masalah Ekonomi : Pilihan, Biaya Peluang, Skala Prioritas, Pengelolaan Keuangan	X IIS 1	4-6

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang terealisasi diantaranya :

- 1) Program Semester
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Kegiatan incidental

- 1) Mengisi dan memberikan tugas untuk kelas yang gurunya berhalangan.
- 2) Pelaksanaan PPDB
- 3) Pendampingan MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)
- 4) Piket base camp
- 5) Piket di Ruang Piket

3. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Secara keseluruhan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Yang mana semua program PPL dapat penyusun laksanakan dengan hasil yang maksimal. Yang mana penyusun dapat melakukan proses pembelajaran selama 9 kali pertemuan dengan 9 RPP dan mengajar 2 kelas.

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas atau gambaran faktual bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para peserta didik di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang

kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah diskusi, dan latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dengan kemampuan berfikir peserta didik yang dapat dikurangi terkonsentrasi pada pelajaran. Sehingga metode ceramah dalam pembelajaran tidak berperan banyak karena penerapan kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk menarik perhatian peserta didik, mahasiswa praktikan menggunakan beberapa media kertas acak yang digunakan sebagai games di kelas.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL terutama selama melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas adalah kondisi kelas yang terlalu ramai, sehingga penyusun harus mampu menguasai kelas dan mencoba untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang hendak disampaikan. Dalam pelaksanaan program PPL jurusan kami tidak mengalami kesulitan atau hambatan yang berarti karena adanya komunikasi yang baik antara rekan satu jurusan dan guru pembimbing yang saling memberikan masukan yang bermanfaat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kami tersebut.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain menggunakan media pembelajaran yang menarik dan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga waktu belajar terasa sangat cepat karena peserta didik merasa pembelajaran menyenangkan. Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran peserta didik agar peserta didik lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada peserta didik yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa membantu peserta didik tersebut diluar jam pelajaran seperti mengadakan bimbingan belajar dan lewat media elektronik baik langsung maupun lewat telepon/sms.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat, dan tingkah laku peserta didik yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompotensi dibidangnya karena mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk memiliki kompetensi profesionalitas (kemampuan profesional), kompetensi personalitas (kemampuan individu), dan kemampuan sosialitas (kemampuan bermasyarakat) kaitannya dengan kompetensi profesionalitas, maka PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga.
2. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.
4. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
5. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Selama di sekolah selain mengajar, mahasiswa juga membantu beberapa kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Diantaranya kegiatan untuk PPDB, MOPD.
8. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang pendidikan yang berlangsung di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru sepenuhnya.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas.

2. Kepada Pihak UPPL

a. Pembekalan yang terlalu dekat waktunya dengan pelaksanaan PPL sehingga persiapan PPL menjadi kurang matang. Maka dari itu, perlu diperhatikan waktu antara pembekalan dengan pelaksanaan PPL.

b. UPPL hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.

c. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.

d. UPPL hendaknya melakukan pengecekan secara rutin tentang kegiatan kunjungan yang harus dilakukan oleh DPL PPL, sehingga UPPL dapat mengetahui lebih jelas terkait dengan perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.

3. Kepada Pihak Sekolah

a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.

b. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.

c. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi, dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas lagi.

d. Penataan ruangan lebih diperhatikan untuk kerapian fasilitas yang dimiliki sekolah, dan fasilitas diharapkan bisa dirasakan oleh semua pihak sekolah seperti fasilitas area hot spot sekolah.

4. Kepada Pihak Mahasiswa

Program PPL yang hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat hendaknya didukung dengan kerjasama yang lebih baik untuk mencapai tujuan bersama.

a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.

b. Efisiensi waktu, tenaga, dan biaya hendaknya diperhatikan lebih baik agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih baik lagi.

c. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

d. Kerjasama, solidaritas, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatan PPL sebagai pelajaran di masa yang akan datang.

e. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.

f. Sebagai calon seorang pendidik, diharapkan lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun UPPL. 2011. *Panduan KKN-PPL UNY 2009*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- TIM UPPL, 2011. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2008*, Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK



Universitas
Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Noorrachma Chandra N
NO. MAHASISWA : 11403244020
PUKUL : 09.00 – 12.00
TEMPAT PRAKTIK : SMA N 7 Yogyakarta

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Cukup bagus, komponen meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, dan silabus.
	2. Silabus	Komponen dari silabus sudah lengkap dan sesuai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah Lengkap.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi satu per satu, apersepsi, mengungkapkan Kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menyiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran.
	2. Penyajian materi	Penyampaian cukup baik dan jelas, guru menyampaikan materi dengan menggunakan acuan buku yang di tentukan sekolah. Guru juga sesekali membukakan artikel dari internet.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah disertai dengan tanya jawab, diskusi kelompok, latihan soal dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan 2 bahasa, yaitu Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat maksimal. Guru tidak terlambat masuk kelas, dan menggunakan waktu hingga bel berbunyi.
	6. Gerak	Moving class, guru bergerak hanya di bagian depan kelas saja. Bergerak ke kanan dan ke kiri kelas saat memberikan penjelasan.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selalu

		mengatakan untuk saling membantu dengan teman yang lain bila dalam pemahaman materi ada yang merasa kesulitan.
	8. Teknik bertanya	Sudah baik, guru melemparkan pertanyaan kemudian baru menunjuk siswa untuk menjawabnya dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan contoh sehingga siswa dapat mengungkapkan jawabannya, dan menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu benar, dll”.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup bagus, didukung suara yang jelas, mudah di pahami dan gerak yang efektif di kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>LCD</i> , <i>projector</i> , <i>laptop</i> , kertas latihan soal.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan latihan soal, di kerjakan siswa, dan di bahas secara bersama-sama dengan guru menjelaskannya secara singkat.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan kesimpulan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa sudah memahami belum, memberikan informasi kompetensi berikutnya, dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa beberapa yang aktif, jika tidak paham mereka bertanya kepada siswa lain atau teman dekatnya. Jika guru bertanya mendekati siswa , siswa aktif memberi pertanyaan ke guru. Ada pula siswa yang dibagian belakang yang sering tidak memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, sopan, menghormati guru dan antar temannya dengan saling menyapa. Sangat semangat saat bel istirahat berbunyi.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 5 September 2014
Mahasiswa PPL

Drs. Puji Suharjoko
NIP 19611022 199003 1 004

Noorrachma Chandra Novianti
NIM 11403244020

LAMPIRAN 2
MATRIKS PROGRAM KERJA
PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2014

8.	Konsultasi dengan DPL PPL								2	2	2	2			8
9.	Menyiapkan perangkat pembelajaran						4	4	4	4	4				20
10.	Praktek mengajar terbimbing							3	3	5	6	6			23
11.	Praktek mengajar mandiri								3	1					4
12.	Mengkoreksi tugas dan ulangan siswa								4	4	4				12
13.	Menyusun & mengembangkan alat evaluasi (kuis dan ulangan)								3	2					5
14.	Mengadakan evaluasi pembelajaran (kuis dan ulangan)								2	2	2				6
15.	Rekapitulasi Nilai Akhir									2	2	4	4		12
16.	Penyusunan Program Semester dan Tahunan							3	3	3	3	3	3		18
	TOTAL														256

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mimin Nur Aisyah, M.Si, Ak
NIP 19820514 200501 2 001

Guru Pembimbing

Drs. Puji Suharjoko
NIP 19611022 199003 1 004

Mahasiswa

Noorrachma Chandra Novianti
NIM. 11403244020

LAMPIRAN 3
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL TAHUN 2013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL 2014

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 7 YOGYAKARTA **NAMA** : Noorrachma Chandra Novianti
ALAMAT SEKOLAH : Jl. MT Haryono no 47 **NIM** : 11203241020

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu ke-1					
1.	Senin, 30 Juni 2014	Rapat Koordinasi Persiapan PPDB bersama Guru SMAN 7 Yogyakarta	Pembagian job description untuk membantu PPDB di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Diantaranya adalah : 1. Verifikasi data 2. Pendaftaran online 3. Pencabutan pendaftaran 4. Pengarsipan dokumen 5. Membantu di ruang kurikulum		
2.	Selasa 1 Juli 2014	Membantu pelaksanaan PPDB			
3.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerjulan KKN-PPL Membantu pelaksanaan PPDB	Mahasiswa langsung berpartisipasi dalam kegiatan sekolah Ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PPDB, yang terbagi ke dalam 5 pos yakni pos informasi, pos pengambilan formulir, pos pengisian formulir, pos pengembalian formulir dan membantu di ruang	Pada awalnya terjadi kebingungan dalam menerangkan pengisian formulir pada calon	Konsultasi dengan pihak sekolah, dalam hal ini guru untuk koordinasi pelaksanaan.

		Evaluasi	<p>kurikulum</p> <p>Evaluasi pelaksanaan PPDB Rapat persiapan pelaksanaan PPDB hari berikutnya. Rapat melengkapi kelengkapan basecamp</p>	peserta didik. Setelah beberapa kali konsultasi dengan guru akhirnya dapat memberikan petunjuk pengisian yang benar.	
4.	Kamis, 3 Juli 2014	<p>Persiapan PPDB</p> <p>Membantu pelaksanaan PPDB</p>	<p>Ikut mempersiapkan tempat loket PPDB</p> <p>Ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PPDB, yang terbagi ke dalam empat pos yakni pos informasi, pos pengambilan formulir, pos pengisian formulir, dan pos pengembalian formulir.</p>		
5.	Jumat, 4 Juli 2014	<p>Persiapan membantu daftar ulang siswa baru</p> <p>Membantu pelaksanaan daftar ulang siswa baru</p>	<p>Ikut mempersiapkan tempat loket daftar ulang siswa baru</p> <p>Ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan daftar ulang yang terbagi menjadi lima pos. Pos informasi, pos penjualan materai, pos pengisian formulir, pos buku tamu pengarahan wali, dan pos pemesanan sragam</p>		
6.	Sabtu, 5 Juli 2014	Persiapan pertemuan wali murid	Ikut mempersiapkan tempat untuk wali murid mengadakan pertemuan. Diantaranya adalah menata kursi, menata meja tamu dan menata meja untuk pembicara.		

		Membantu pelaksanaan pertemuan wali murid	Sosialisasi peraturan sekolah, perkenalan guru, perkenalan komite sekolah dan pembentukan komite sekolah yang baru.		
Minggu ke-2					
7.	Senin, 7 Juli 2014	Pembagian nomor peserta Test Potensi Akademik Mengawasi Test Potensi Akademik	Pembagian dilakukan sebelum test dimulai dan pembagian nomor test berdasarkan kelas. Mengawasi jalannya Test Potensi Akademik		
8.	Selasa, 8 Juli 2014	Pengawasan Test Peminatan	Test dilakukan 3 sesi. Sesi pertama pelajaran Matematika, sesi kedua pelajaran IPA dan sesi ketiga pelajaran IPS.		
9.	Rabu, 9 Juli 2014		Libur		
10.	Kamis, 10 Juli 2014		Libur		
11.	Jumat, 11 Juli 2014		Libur		
12.	Sabtu, 12 Juli 2014	Pengumpulan berkas daftar ulang	Peserta didik mengumpulkan berkas data diri, surat pernyataan bebas narkoba dan surat pernyataan berkelakuan baik.		
Minggu ke 3					
13.	Senin, 14 Juli 2014	MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)	Pendampingan MODP		
14.	Selasa, 15 Juli 2014	MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)	Pendampingan MOPD		
15.	Rabu, 16 Juli 2014	MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)	Pendampingan MOPD		
16.	Kamis, 17 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi perihal silabus dan kelas berapa kami harus mengajar karena terjadi perubahan kurikulum maka berganti juga waktu dan penempatan mengajar.		

17.	Jumat, 18 Juli 2014	Upacara Perayaan Ulang Tahun dan Saresahan	Seluruh warga SMA Negeri 7 Yogyakarta dan mahasiswa PPL upacara menggunakan baju adat Yogyakarta.		
18.	Sabtu, 19 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi perihal RPP. Bagaimana kami harus membuat RPP dan indikator apa saja yang harus ada dalam sebuah RPP. Hal ini dilakukan karena RPP kurikulum sebelumnya berbeda dengan RPP kurikulum 2013, maka dari itu kami mahasiswa PPPL dan guru pembimbing berdiskusi bersama bagaimana membuat RPP kurikulum 2013 yang benar.		
Minggu ke-4					
<i>Libur Hari Raya Idul Fitri</i>					
Minggu ke-5					
<i>Libur Hari Raya Idul Fitri</i>					
Minggu ke-6					
19.	Rabu, 6 Agustus 2014	Halal Bihalal	Salam-salaman bersama seluruh warga SMA Negeri 7 Yogyakarta dan mahasiswa PPL.		
20.	Kamis, 7 Agustus 2014	Syawalan	Menjalankan ritual syawalan dan makan siang bersama guru dan karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta.		
21.	Jumat, 8 Agustus 2014	Memahami silabus	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP		

		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk pertemuan pertama yang akan diselenggarakan pada Senin, 11 Agustus 2014 untuk kelas X MIA 5.		
22.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Memahami silabus Menyiapkan perangkat pembelajaran	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuat media pembelajaran berupa presentasi <i>power point</i>		
Minggu ke-7					
23.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktek mengajar terbimbing Konsultasi dengan guru pembimbing	Praktik mengajar pertama di kelas X MIA 5 bersama partner saya Adif dengan pembahasan Pengertian Ilmu Ekonomi. Meminta saran, dan evaluasi dari guru pembimbing.	Karena ini pertemuan pertama maka terjadi banyak salah kata karena perasaan gugup dan belum bisa menguasai kelas.	Tetap fokus dan mencoba untuk tenang dan bersikap ramah kepada peserta didik.
24.	Selasa, 12 Agustus 2014	Piket Sekolah	Melaksanakan tugas piket, dan tugas yang harus dilakukan adalah : 1. Input data siswa yang izin masuk karena terlambat dan izin keluar. 2. Penerima tamu sekolah 3. Menerima telfon dan disambungkan ke yang bersangkutan 4. Pengecekan kelas yang kosong 5. Pendataan guru yang tidak masuk	Karena ini pertama kalinya menjalani tugas piket sempat terjadi kebingungan antara apa yang harus dikerjakan dan apa yang sudah dikerjakan.	Berkoordinasi dengan cara pembagian tugas dengan rekan piket lainnya.

25.	Rabu, 13 Agustus 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuatan RPP yang akan diselenggarakan pada Senin, 18 Agustus kelas X MIA 5		
26.	Kamis, 14 Agustus 2014	Penyusunan Program Semester dan Tahunan	Memahami Program semester pada tahun sebelumnya untuk mengetahui bagaimana cara menyusun program semester di tahun acaran 2014/2015		
27.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuatan RPP untuk pertemuan pertama yang akan diselenggarakan pada Senin, 18 Agustus X IIS 1		
28.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Memahami silabus Menyiapkan perangkat pembelajaran	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuat media pembelajaran berupa presentasi <i>power point</i>		
Minggu ke-8					
29.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktek mengajar terbimbing	Praktik mengajar di kelas X MIA 5 dengan pembahasan Motif, Tindakan, dan Prinsip Ekonomi		

		Praktik Mengajar mandiri Konsultasi dengan guru pembimbing	Praktik mengajar pertama di kelas X IIS 1 dengan membahas pengertian ilmu ekonomi Meminta saran, dan evaluasi dari guru pembimbing.		
30.	Selasa, 19 Agustus 2014	Piket Sekolah	Melaksanakan tugas piket, dan tugas yang harus dilakukan adalah : 1. Input data siswa yang izin masuk karena terlambat dan izin keluar. 2. Penerima tamu sekolah 3. Menerima telfon dan disambungkanke yang bersangkutan 4. Pengecekan kelas yang kosong 5. Pendataan guru yang tidak masuk		
31.	Rabu, 20 Agustus 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuatan RPP yang akan diselenggarakan pada Senin, 25 Agustus di Kelas X MIA 5		
32.	Kamis, 21 Agustus 2014	Penyusunan Program Semester dan Tahunan Mengoreksi Tugas Peserta Didik	Memahami Program tahunan pada tahun sebelumnya untuk mengetahui bagaimana cara menyusun program tahunan di tahun acaran 2014/2015 Mengoreksi hasil diskusi peserta didik pada pertemuan tanggal 18 Agustus 2014		

33.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP Menyusun Alat Evaluasi	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuatan RPP yang akan diselenggarakan pada Senin, 25 Agustus di kelas X IIS 1 Membuat Soal Ulangan untuk kelas X MIA 5		
34.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Memahami silabus Menyiapkan perangkat pembelajaran Menyusun Alat Evaluasi	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuat media pembelajaran berupa presentasi <i>power point</i> Membuat Soal Kuis		
Minggu ke 9					
35.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktek mengajar terbimbing Praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar di kelas X MIA 5. Mengadakan ulangan harian pertama dan dilanjutkan pembahasan mengenai inti masalah ekonomi. Praktik mengajar di kelas X IIS 1 dengan pembahasan motif, tindakan, dan prinsip ekonomi Meminta saran, dan evaluasi dari guru pembimbing.		

		Konsultasi dengan guru pembimbing			
36.	Selasa, 26 Agustus 2014	Piket Sekolah	Melaksanakan tugas piket, dan tugas yang harus dilakukan adalah : 1. Input data siswa yang izin masuk karena terlambat dan izin keluar. 2. Penerima tamu sekolah 3. Menerima telfon dan disambungkanke yang bersangkutan 4. Pengecekan kelas yang kosong 5. Pendataan guru yang tidak masuk		
37.	Rabu, 27 Agustus 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuatan RPP yang akan diselenggarakan pada Senin, 1 september di Kelas X MIA 5		
38.	Kamis, 28 Agustus 2014	Penyusunan Program Semester dan Tahunan Mengoreksi ulangan Peserta Didik	Menyusun program semester tahun ajaran 2014/2015 Mengoreksi hasil ulangan peserta didik pada pertemuan tanggal 25 Agustus 2014		
39.	Jumat, 29 Agustus 2014	Memahami silabus	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP		

		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk pertemuan pertama yang akan diselenggarakan pada Senin, 1 september di kelas X IIS 1		
		Rekapitulasi Nilai	Merekap nilai ulangan kelas X MIA 5		
40.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Memahami silabus	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP		
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Pembuat media pembelajaran berupa presentasi <i>power point</i>		
		Menyusun Alat Evaluasi	Membuat Soal Ulangan untuk kelas X IIS 1		
Minggu ke-10					
41.	Senin, 1 September 2014	Praktek mengajar terbimbing	Praktik mengajar di kelas X MIA 5. pembahasan mengenai inti masalah ekonomi.		
		Praktik mengajar terbimbing	Praktik mengajar di kelas X IIS 1 Mengadakan ulangan harian pertama dan dilanjutkan pembahasan mengenai inti masalah ekonomi.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Meminta saran, dan evaluasi dari guru pembimbing.		
42.	Selasa, 2 September 2014	Piket Sekolah	Melaksanakan tugas piket, dan tugas yang harus dilakukan adalah : 1. Input data siswa yang izin masuk karena		

			<p>terlambat dan izin keluar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penerima tamu sekolah 3. Menerima telfon dan disambungkanke yang bersangkutan 4. Pengecekan kelas yang kosong 5. Pendataan guru yang tidak masuk 		
43.	Rabu,3 September 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP	<p>Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP</p> <p>Pembuatan RPP yang akan diselenggarakan pada Senin, 8 september di Kelas X MIA 5</p>		
44.	Kamis,4 September 2014	Penyusunan Program Semester dan Tahunan Mengoreksi ulangan Peserta Didik	<p>Menyusun program tahunan tahun ajaran 2014/2015</p> <p>Mengoreksi hasil ulangan peserta didik pada pertemuan tanggal 1 september 2014</p>		
45.	Jumat, 5 September 2014	Memahami silabus Pembuatan RPP Rekapitulasi Nilai	<p>Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP</p> <p>Pembuatan RPP untuk pertemuan pertama yang akan diselenggarakan pada Senin, 8 september di kelas X IIS 1</p> <p>Merekap nilai ulangan kelas X IIS 1</p>		
46.	Sabtu, 6 September 2014	Memahami silabus	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi		

		Menyiapkan perangkat pembelajaran	dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuat media pembelajaran berupa <i>game</i> teka-teki silang dan soal kasus		
Minggu ke-11					
47.	Senin, 8 September 2014	Praktek mengajar terbimbing Praktik mengajar terbimbing Konsultasi dengan guru pembimbing	Praktik mengajar di kelas X MIA 5. pembahasan mengenai inti masalah ekonomi dilanjutkan dengan diskusi kasus dan <i>game</i> . Praktik mengajar di kelas X IIS 1 pembahasan mengenai inti masalah ekonomi dilanjutkan dengan diskusi kasus dan <i>game</i> . Meminta saran, dan evaluasi dari guru pembimbing.		
48.	Selasa,9 September 2014	Piket Sekolah	Melaksanakan tugas piket, dan tugas yang harus dilakukan adalah : 1. Input data siswa yang izin masuk karena terlambat dan izin keluar. 2. Penerima tamu sekolah 3. Menerima telfon dan disambungkanke yang bersangkutan 4. Pengecekan kelas yang kosong 5. Pendataan guru yang tidak masuk		
49.	Rabu,10 September 2014	Rekapitulasi Nilai Akhir	Merekap nilai kelas X MIA 5. Dari nilai sikap sosial, spiritual, ketrampilan, dan pengetahuan.		

50.	Kamis, 11 September 2014	Penyusunan Program Semester dan Tahunan	Menggabungkan program semester dan program tahunan, <i>finishing</i> kemudian siap diserahkan kepada guru pembimbing		
51.	Jumat, 12 September 2014	Rekapitulasi Nilai Akhir	Merekap nilai kelas X IIS 1. Dari nilai sikap sosial, spiritual, ketrampilan, dan pengetahuan.		
52.	Sabtu, 13 September 2014	Memahami silabus Menyiapkan perangkat pembelajaran	Memahami silabus terutama pada bagian kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan menjadi bahan utama untuk membuat RPP Pembuat media pembelajaran berupa <i>game</i> teka-teki silang dan soal kasus		
Minggu ke 12					
53.	Senin, 15 September 2014				
54.	Selasa, 16 September 2014	Piket Sekolah	Melaksanakan tugas piket, dan tugas yang harus dilakukan adalah : 1. Input data siswa yang izin masuk karena terlambat dan izin keluar. 2. Penerima tamu sekolah 3. Menerima telfon dan disambungkanke yang bersangkutan 4. Pengecekan kelas yang kosong 5. Pendataan guru yang tidak masuk		
55.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL PPL Bapak Sugihartono, M.Pd, dan dari pihak sekolah di wakili oleh Bapak Drs. Puji Suharjoko selaku Waka humas dan ibu Lilik Lestari, S.Pd selaku bagian Sarana Prasarana.		

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mimin Nur Aisyah, M.Sc.,Ak
NIP. 19820514 200501 2 001

Drs. Puji Suharjoko
NIP. 19611022 199003 1 004

Noorrachma Chandra Novianti
NIM. 11403244020

LAMPIRAN 4

LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY 2014



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			Swadaya / Sekolah / Lemabaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama praktik telah mencapai 9 yang digunakan untuk kelas X Mia 5 dan X IIS 1.		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
2.	Penyusunan Program Semester dan Tahunan	Menyusun program semester dan program tahunan tahun ajaran 2014/2015					
3.	Praktik Mengajar	Selama PPL praktik mengajar sudah mencapai 9x pertemuan dengan rincian : a. Kelas X IIS 1 : 4 pertemuan b. Kelas X MIA 5 : 5 pertemuan					
4.	Penyusunan	Penyusunan evaluasi untuk kelas X MIA 5 dan					

	evaluasi pembelajaran	X IIS 1 berupa 4 soal esay,					
6.	Pengadaan media pembelajaran	Pengadaan Power Point untuk membantu peserta didik memahami materi yang sedang diajar. Pengadaan media <i>game</i> teka teki silang		Rp. 10.000,00			Rp. 10.000,00
7.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL.		Rp 35.000,00			Rp 35.000,00
TOTAL			Rp 65.000,00				

Yogyakarta, 17 September 2014

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Budi Basuki, MA
NIP 19621114 199412 1 001

Drs. Puji Suharjoko
NIP 19611022 199003 1 004

Mimin Nur Aisyah, M.Sc.,Ak
NIP 19820514 200501 2 001

Noorrachma Chandra Novianti
NIM 11403244020

LAMPIRAN 5
KARTU BIMBINGAN PPL

LAMPIRAN 6
KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN AHARAN 2013/2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

JULI 2014

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

AGUSTUS 2014

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

SEPTEMBER 2014

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

OKTOBER 2014

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

NOVEMBER 2014

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

DESEMBER 2014

	7	14	21	28
2	9	15	22	29
3	10	16	23	30
4	11	17	24	31
5	12	18	25	
6	13	19	26	
7	14	20	27	

JANUARI 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

FEBRUARI 2015

	1	8	15	22
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

MARET 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

APRIL 2015

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MEI 2015












	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	



JUNI 2015








	7	14	21	28
1	8	15	23	29
2	9	16	24	30
3	10	17	25	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

-  Sosialisasi Program sekolah siswa kelas X
-  Test Psikologi dan Akademik Kelas X
-  Orientasi Peserta didik kelas X
-  MOPDB
-  Libur Ramadhan
-  Libur Idul Fitri
-  Gladi Taruna Bhakti (GTB)
-  Awal Ekstrakurikuler dan Pendalaman Materi
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Latihan Kurban
-  Libur Semester

-  Ulangan Tengah Semester Gasal
-  Ulangan Semester Gasal
-  CIS/Kemah Ilmiah
-  Latihan UN (Ditentukan Kemudian)
-  WSC
-  Ulangan Tengah Semester Genap
-  UN SMA (Utama)
-  UN SMA (Susulan)
-  Ujian sekolah
-  Ulangan Kenaikan Kelas
-  GPBT

-  Pembagian LHB
-  Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
-  Workshop Penyusunan Program Kerja
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  HUT Kota Yogyakarta
-  Penggunaan Busana Jawa

7 - 8 Juli 2014	: Psikotest dan Tes Akademik siswa kelas X	21	22 Des 2014 s.d. 3 Jan 2015	: Libur Semester Gasal
12 Juli 2014	: Orientasi siswa kelas X	22	1 Januari 2015	: Tahun Baru Masehi
14 Juli 2014	: Hari pertama masuk sekolah	23	3 Januari 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
14 s.d 17 Juli 2014	: Masa Orientasi Peserta Didik Baru	24	02 - 04 Pebruari 2015	: Latihan Ujian Nasional 1
15 - 17 Juli 2014	: Pesantren Kilat dan Retret kelas XI	25	19 Februari 2015	: Tahun Baru Imlek
21 s.d. 26 Juli 2014	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)	26	23 - 25 Pebruari 2015	: Latihan Ujian Nasional 2
28 dan 29 Juli 2014	: Hari Besar Idul Fitri 1435 H	27	19 dan 22 Pebruari 2015	: WSC
30 Juli s.d. 7 Agustus 2014	: Hari libur Idul Fitri 1435 H Tahun 2014	28	02 -04 Maret 2015	: Latihan Ujian Nasional 3
17 Agustus 2014	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	29	09 - 14 Maret 2015	: Ulangan Tengah Semester Genap
01 September 2014	: Awal Pelaksanaan Ekstrakurikuler	30	23 Maret s.d. 1 April 2015	: Ujian Sekolah
05 Oktober 2014	: Hari Besar Idul Adha 1435 H	31	3 April 2015	: Wafat Isa Al Masih
06 Oktober 2014	: Latihan Kurban	32	06 - 08 April 2015	: Latihan Ujian Nasional 2
13 - 18 Oktober 2014	: Ulangan Tengah Semester Gasal	33	13 s.d. 15 April 2015	: UN SMA (Utama)
25 Oktober 2014	: Tahun Baru Hijriyah 1436 H	34	20 s.d. 22 April 2015	: UN SMA (Susulan)
02 Nopember 2014	: Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	35	1 Mei 2015	: Hari Buruh Nasional
25 November 2014	: Hari Guru Nasional	36	2 Mei 2015	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2015
1 s.d. 10 Desember 2014	: Ulangan Akhir Semester	37	14 Mei 2015	: Kenaikan Isa Al Masih
15 s.d. 17 Desember 2014	: CIS/Kemah Ilmiah Seveners	38	2 Juni 2015	: Hari Raya Waisak 2559
20 Desember 2014	: Pembagian LHB Semester Gasal	39	8 s.d. 16 Juni 2015	: Ulangan Kenaikan Kelas
25 Desember 2014	: Hari Natal 2014	40	15 s.d. 17 Juni 2015	: Kegiatan Kesiswaan
		41	27 Juni 2015	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
		42	29 Juni s.d. 11 Juli 2015	: Libur Kenaikan kelas

A. Kegiatan Sekolah									
1	12 Juli 2014								: Pembagian Tugas Guru
2	18 - 19 Juli 2014								: Workshop Penyusunan Administrasi PBM
3	11 - 12 Agustus 2014								: Penilaian Akreditasi (ditentukan kemudian)
4	30 September 2014								: Laporan Pelaksanaan Program Triwulan 1
5	01 Okt - 15 Nop. 2014								: Pelaksanaan PKG Formatif
6	17 Nop 2014 - 31 Januari 2015								: Pelaksanaan PKB
7	31 Desember 2014								: Laporan Pelaksanaan Program Triwulan 2
8	02 Feb - 07 Maret 2015								: Pelaksanaan PKG Sumatif
9	31 Maret 2015								: Laporan Pelaksanaan Program Triwulan 3
10	29 - 30 Juni 2015								: Workshop Penyusunan Program Kerja Sekolah
11	01 Juli 2015								: Laporan Pelaksanaan Program Triwulan 4
B. Kegiatan Kehumasan									
1	05 Juli 2014								: Pembentukan Komite Tidak Tetap
2	18 - 19 Juli 2014								: Pembahasan APBS Bersama Komite Tetap
3	18 Juli 2014								: Upacara HUT Sekolah dan Pemberian Reward Guru dan Karyawan
4	18 Juli 2014								: Buka Bersama dan Malam Tirakatan Ultah Sekolah
5	05 Agustus 2014								: Syawalan
6	16 Agustus 2014								: Pembahasan APBS Bersama Komite Tetap dan Tidak Tetap
7	17 Agustus 2014								: Upacara HUT RI
8	23 Agustus 2014								: Sosialisasi APBS dan Program Sekolah kepada Orang Tua Kelas X
9	29 Agt, 26 Sept, 28 Nop, 26 Des 2014								: Pembinaan Imtaq
10	30 Agustus 2014								: Pelepasan Komite Tidak Tetap
11	01 September 2014								: Sosialisasi APBS Kepada Guru dan Karyawan
12	06 - 07 Oktober 2014								: Porgukar
13	07 Oktober 2014								: Upacara HUT Kota Yogyakarta
14	26 Okt 2014, 04 Jan, 26 April 2015								: Pertemuan dan Arisan Keluarga
15	25 Nopember 2014								: Upacara Hari Guru
16	20 Desember 2014								: Sosialisasi Ujian Nasional
17	27 Feb, 27 Mar, 29 Mei, 26 Jun 2015								: Pembinaan Imtaq
18	21 April 2015								: UpacaraHut Hari Kartini
19	02 Mei 2015								: Upacara Hardiknas
20	23 Mei 2015								: Purnasiswa
21	28 Juni 2015								: Outbond Guru dan Karyawan

LAMPIRAN 7
JADWAL MATA PELAJARAN
TAHUN AJARAN 2014/2015

LAMPIRAN 8
JADWAL MENGAJAR EKONOMI

JADWAL MENGAJAR EKONOMI KELAS X MIA 5 DAN X IIS 1

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jam Ke	Waktu
0	06.30 – 07.15
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15'	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
ISTIRAHAT 30'	
7	12.30 – 13.15
8	13.15 – 14.00

HARI JUMAT	
0	06.30 – 07.15
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT 15'	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45

Jam Ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
0						
1	X MIA 5					
2	X MIA 5					
3	X MIA 5					
4	X IIS 1					
5	X IIS 1					
6	X IIS 1					
7						
8						

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa,

Drs. Puji Suharjoko
NIP 19611022 199003 1 004

Noorachma Chandra Novianti
NIM 11403244020

LAMPIRAN 9
SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank serta dalam pengelolaan koperasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi</p>					
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi</p>	<p>Konsep dasar ilmu Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ilmu ekonomi • Pembagian Ilmu ekonomi • Prinsip ekonomi 	<p>Mengamati: Membaca pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi dari berbagai</p>	<p>Tes tertulis: Menilai ranah pengetahuan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi dalam menyajikan konsep dasar ilmu ekonomi</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan (hasil analisis dan simpulan) dan</p>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>bahan paparan tentang konsep dasar ilmu ekonomi</p>		
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inti masalah ekonomi/Kelangkaan • Biaya peluang • Pilihan • Skala prioritas • Pengelolaan keuangan • Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) 	<p>Mengamati : Membaca tentang inti masalah ekonomi/kelangkaan, biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa), dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan inti masalah ekonomi/kelangkaan,</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem ekonomi 	<p>biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang inti masalah ekonomi/Kelangkaan, biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait dan menentukan hubungan antara inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi</p>	<p>Penilaian produk : Menilai hasil pembuatan tugas menyusun skala prioritas kebutuhan dan pengelolaan keuangan (personal, keluarga, dan kegiatan usaha)</p> <p>Menilai tugas studi kasus tentang kelangkaan ekonomi yang ada di daerah sekitar</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		untuk mendapatkan simpulan dan membuat rencana pemecahan masalah ekonomi Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan masalah ekonomi serta cara mengatasinyadalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p>	<p>Pelaku Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi : Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri. • Peran pelaku kegiatan ekonomi • Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> 	<p>Mengamati: Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i></p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan diskusi/presentasi/ menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi (pasar regional/global)</p> <p>Penilaian produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dan model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>circulair flow diagram</i>)</p>	<p>9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/elektronik • Narasumber • Bila memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: Error! Hyperlink reference not valid.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan, hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p> <p>4.4 Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p>	<p>Pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya <p>Permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Kurva permintaan dan penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva 	<p>Mengamati: Membaca pengertian pasar, peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang pasar dalam kegiatan perekonomian dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Penilaian proyek : Menilai tugas melakukan penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan hasil penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian (barang dan jasa)</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/ elektronik • Bila memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: http://adit10411165.blogspot.com/2012/01/konsep-dasar-struktur-pasar-dalam.html

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Proses terbentuknya harga keseimbangan • Pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas • Faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran 	<p>permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari beberapa sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/dataserta membuat hubungan antara peran pasar dalam perekonomian, bentuk-</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengomunikasikan : Menyampaikan hasil penelitian tentang peran pasar dan terbentuknya harga di pasar barang dan jasa melalui berbagai bentuk media (tulisan dan lisan)</p>			
<p>3.5 Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan OJK</p> <p>4.5. Menyajikan peran dan produk</p>	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank 	<p>Mengamati: Pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank, jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang bank, dan lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan OJK dalam bentuk objektif dan uraian</p>	<p>15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bank, lembaga keuangan bukan bank, Bank Sentral dan Otoritas jasa Keuangan (OJK)	<p>Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga keuangan bukan bank • Fungsi lembaga keuangan bukan bank • Jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk lembaga keuangan bukan bank <p>Bank sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia 	<p>keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank, jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan,</p>	<p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan mendemonstrasikan peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, bank sentral, dan OJK</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, bank sentral, dan OJK</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • www.bi.go.id • www.ojk.go.id • www.idx.co.id • http://www.bimbi.com/otoritas-jasa-keuangan.htm (bila memungkinkan) • Undang-undang No.21 tahun 2011 tentang OJK • Undang-undang No. 23 Tahun 1999 juncto UU No. 3 Tahun 2004 juncto No. 6 Tahun 2009 tentang BI • Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan • Undang-undang No. 21 Tahun

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Stabilitas sistem keuangan <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian OJK • Fungsi, tugas, dan wewenang OJK 	<p>pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya antarpengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan: Laporan dan mempresentasikannya dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, bank sentral serta OJK</p>			<p>2008 tentang Perbankan Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ekonomi penunjang lain (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentral an yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>4.6 Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p>	<p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sistem Pembayaran • Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia <p>Alat pembayaran tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah 	<p>Mengamati: Pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan penyajian tentang sistem pembayaran alat pembayaran, dan unsur pengaman uang rupiah</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentral an yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) • Media cetak/ elektronik • Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2011 Tentang Mata Uang • Peraturan Bank

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Alat pembayaran nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan: Laporan dalam bentuk lisan dan tulisan, menyajikan, serta mensimulasikan sistem pembayaran, alat pembayaran, dan unsur pengaman rupiah di depan kelas.</p>			<p>Indonesia No.6 /14/PBI/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Pengeluaran, Penedaran, Pencabutan, Penarikan dan Pemusnahan Uang Rupiah</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Dewan Gubernur No.6/7PDG/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Manajemen Penedaran Uang Surat Edaran Intern No.7/84/INTERN tanggal 28 Oktober 2005 tentang petunjuk Pelaksana Pengeluaran Uang Rupiah Baru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Unsur-unsur manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah 	<p>Mengamati : Membaca pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang konsep manajemen dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Penilaian proyek : Menilai kemampuan mempraktikkan teori manajemen dalam kegiatan siswa di sekolah</p>	<p>9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menentukan hubungannya tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan : Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan siswa di sekolah dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			
<p>3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi</p> <p>4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah</p>	<p>Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi 	<p>Mengamati: Membaca pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang konsep koperasi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan menyimulasikan</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis usaha koperasi <p>Pengelolaan koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah • Sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah • Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah • Membuat rencana pendirian/pengembangan 	<p>pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsipkoperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsipkoperasi, fungsi dan peran</p>	<p>pengelolaan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS) dan partisipasi dalam praktik pengelolaan koperasi siswa (KOPSIS)</p>		<p>elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasia • Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian • Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No.SKB 125/M/KPTS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun 1984 tentang pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS) <ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan pendirian koperasi sekolah/koperasi siswa 	koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsipkoperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>relevan.</p> <p>Mengomunikasikan, rencana penerapan konsep koperasi dalam pengelolaan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS)</p>			

Catatan:

Penilaian *Anecdotal Record* bisa digunakan untuk menilai ranah sikap spiritual (KI_1) dan sikap sosial (KI_2) siswa selama proses pembelajaran

Bentuk penilaian ini dapat diterapkan setiap bulan atau triwulan untuk mengontrol ketercapaian sikap spiritual dan sikap sosial

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa,

Drs. Puji Suharjoko
NIP 19611022 199003 1 004

Noorachma Chandra Novianti
NIM 11403244020

LAMPIRAN 10

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Mia 5 / Ganjil
Pertemuan ke	: 1
Materi Pokok	: Konsep Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Terlibat aktif dalam mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Memahami pengertian ilmu ekonomi
3. Memahami dan menjelaskan kembali pembagian ilmu ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Peserta didik dapat memahami tentang pengertian ilmu ekonomi

3. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat, teori, model, metode dan hukum ilmu ekonomi
4. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan kembali bagaimana pembagian ilmu ekonomi

Materi Pembelajaran :

A. Definisi Ilmu Ekonomi

Kata “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani (oikos) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (nomos), atau “peraturan, aturan, hukum,” dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga.”

Ilmu Ekonomi: ilmu yang mempelajari tata cara (aturan) manusia (rumah tangga) menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas guna mencapai kesejahteraan.

Definisi Ilmu Ekonomi menurut para ahli :

- a. Paul A. Samuelson : ilmu ekonomi sebagai studi perilaku masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya langka
- b. Leonard S. Silk : studi tentang kekayaan yang merupakan bagian penting dalam studi tentang manusia.

Manfaat Ilmu Ekonomi

- a. Memperbaiki cara berpikir manusia sehingga membantu mengambil keputusan
- b. Membantu memahami masyarakat
- c. Membantu memahami masalah-masalah internasional (global)
- d. Membantu dalam membentuk masyarakat yang bijak dan demokratis

B. Pembagian Ilmu Ekonomi

1. Ekonomi Deskriptif :

Menggambarakan keterangan-keterangan faktual tentang suatu keadaan ekonomi dalam bentuk angka-angka, grafik, kurva atau penyajian lainnya. Contoh ilmu ekonomi deskriptif yaitu tentang pendapatan nasional, jumlah pengangguran, dan neraca pembayaran.

2. Teori Ekonomi

- a. Ekonomi Mikro :
 - Mempelajari perilaku pelaku ekonomi secara mikro (individual)

- Contoh: konsumen, produsen, pasar, penerimaan, biaya, dan keuntungan perusahaan
 - Tiga masalah yang ingin dipecahkan dalam ekonomi mikro
 - a) What - barang apa yang akan diproduksi?
 - b) How - bagaimana cara memproduksinya?
 - c) Whom - untuk siapa barang diproduksi?
- b. Ekonomi Makro :
- Mempelajari unit-unit ekonomi secara makro (keseluruhan)
 - Contoh: pendapat nasional, inflasi, pengangguran, dan kebijakan pemerintah.
 - Masalah-masalah dalam ekonomi makro:
 - a) Faktor apakah yang menentukan tingkat perekonomian suatu negara?
 - b) Mengapa pertumbuhan ekonomi tidak selalu konstan?
 - c) Mengapa pengangguran dan keniakan harga selalu terjadi?
3. Ekonomi Terapan

Ekonomi terapan merupakan bagian ilmu ekonomi yang menggunakan kesimpulan-kesimpulan (ekonomi deskriptif) yang diperoleh dari teori ekonomi yang kemudian diterapkan dalam kehidupan untuk menjelaskan masalah-masalah ekonomi. Bagian ini membahas secara khusus penerapan ilmu teori ekonomi di Rumah Tangga Produksi (Produsen).

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

1. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
2. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
3. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran :

1. LCD
2. File PPT
3. Laptop
4. Papan Tulis

5. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, perkenalan dan mengkoordinasi kesiapan kelas. b. Menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran c. Menyampaikan Skenario pembelajaran d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Ilmu Ekonomi. e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 	25 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyebutkan kata-kata penting dalam pengertian Ilmu Ekonomi. b. Peserta didik mengamati, memahami dan kemudian mengemukakan pengertian ilmu ekonomi dengan bahasanya sendiri. c. Guru menjelaskan secara umum mengenai manfaat, teori, model, metode dan hukum ekonomi d. Guru menjelaskan secara umum pembagian ilmu ekonomi. e. Guru membagi peserta didik menjadi 9 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa. 	95 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu ataupun kelompok yang dikerjakan di rumah kemudian dipresentasikan pada pertemuan berikutnya c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	15 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 1) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 2) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 3) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 4) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 5) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

6) **Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)**

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
5. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
6. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI					
2	AULIA PUTRI UTAMI					
3	AYU ASTRYD ISTIQOMAH					
4	IHZA HAYDAR PUTRA					
5	ILHAM SAPUTRA					
6	ISNAENI ADI KUSUMO					
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA					
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM					
9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA					

10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN					
11	MUHAMMAD NUR ZAKY RAHARDIAN					
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA					
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI					
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA					
15	NURYA AZIZAH					
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI					
17	PRADNYA NUR IHSANTI					
18	RIANDE AYU PRITASARI					
19	RIZKI NURLATHIFAH					
20	SHANTHALYANA BELLA DUTA S					
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN					
22	ALIENDINA JWALITA					
23	ANSELMUS RURIANDRO F					
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA					
25	CAHYO ADI PANDITO					
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI					
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA					
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI					
29	FLORENTINA MEGA NANDA KARTIKA					
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z					
31	MARIA AXELLA VITRICIA SARWONO					
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P					
33	SILVIANA TYAS UTAMI					
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI					

Yogyakarta, 8 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Mia 5 / Ganjil
Pertemuan ke	: 2
Materi Pokok	: Konsep Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Terlibat aktif dalam mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Memahami pengertian ilmu ekonomi
3. Memahami dan menjelaskan kembali pembagian ilmu ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Peserta didik dapat memahami tentang pengertian ilmu ekonomi

3. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat, teori, model, metode dan hukum ilmu ekonomi
4. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan kembali bagaimana pembagian ilmu ekonomi

Materi Pembelajaran :

A. Tindakan Ekonomi, Motif Ekonomi, Prinsip Ekonomi

1. Tindakan Ekonomi

Pengertian Tindakan ekonomi adalah setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang baik dan menguntungkan. Misal ibu memasak dengan kayu bakar karena minyak tanah sangat mahal.

Tindakan ekonomi dibagi menjadi 2 jenis

- a. Tindakan ekonomi rasional, setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling menguntungkan dan kenyataannya demikian
- b. Tindakan ekonomi irasional, setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling menguntungkan tapi kenyataannya tidak demikian

2. Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah alasan atau tujuan seseorang, sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi

Motif ekonomi dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Motif intrinsik, suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas kemauan sendiri. Contoh : mendahulukan kebutuhan yang mendesak.
- b. Motif ekstrinsik, suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas dorongan dari orang lain. Contoh : berbelanja berlebihan.

Motif ekonomi digolongkan menjadi 4, yaitu :

- a. Keinginan memenuhi kebutuhan, yaitu tindakan manusia didorong oleh hasrat ingin memenuhi kebutuhan. Contoh seseorang bekerja keras untuk mendapatkan uang agar bisa memenuhi berbagai kebutuhannya sehari-hari. Kebutuhan siswa adalah pengetahuan jd harus belajar
- b. Keinginan mendapat kekuasaan, keinginan manusia yang sudah makmur, tetapi masih melakukan tindakan ekonomi karena dorongan untuk memperoleh kekuasaan. Contoh pengusaha sukses

berupa mengembangkan usahanya agar perusahaannya terkenal dan bisa menguasai pasar

- c. Keinginan mendapatkan penghargaan, yaitu tindakan manusia yang didorong untuk mendapatkan penghargaan. Contoh karyawan bekerja rajin agar bisa mendapat penghargaan sebagai karyawan teladan
- d. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu tindakan manusia dengan maksud meringankan penderitaan orang lain dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contoh menyumbangkan dana dan tenaga bagi korban banjir, tanah longsor dan lainnya

3. Prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang di dalamnya terkandung asas, dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil maksimal, sehingga tercapai tercapailah semua tujuan. 4 dari 10 prinsip ekonomi menurut gregory mankiw (2011) :

- a. Manusia selalu menghadapi trade off. Artinya untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan, kita harus merelakan apa yang sebenarnya juga berharga bagi kita. Misalnya jika kita menginginkan es krim kita harus merelakan uang kita kepada pak es krim
- b. Biaya adalah segala sesuatu yang kamu korbankan untuk memperoleh sesuatu. Bila kita membeli sepatu baru, biayanya tidak hanya harga sepatu tersebut, akan tetapi semua biaya yang kita keluarkan untuk bisa mendapatka sepatu baru tersebut. Misal uang bensin, uang parkir, dll
- c. Orang rasional berpikir secara bertahap. Berpikir secara bertahap artinya melihat margin. Kita harus melakukan penyesuaian-penyesuaian kecil dan bertahap terhadap suatu rencana yang hendak kamu lakukan
- d. Orang selalu bereaksi terhadap insentif. Dalam hal ini, biasanya jika harga suatu barang naik maka konsumen akan bereaksi dengan mengurangi pembelian karena ada insentif, yaitu harga yang naik. Demikian pula sebaliknya

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

1. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
2. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
3. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran :

1. LCD
2. File PPT
3. Laptop
4. Papan Tulis
5. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkoordinasi kesiapan kelas. b. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran pertemuan sebelumnya	15 menit
2.	Kegiatan Inti i. Guru lanjutkan diskusi kelompok siswa pada pertemuan sebelumnya j. Guru menjelaskan secara lebih rinci mengenai manfaat, teori, model, metode dan hukum ekonomi pada beberapa kelompok yang bertanya	60 menit
	k. Guru melanjutkan pelajaran selanjutnya yaitu mengenai tindakan, motif, dan prinsip ekonomi. l. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh mengenai tindakan, motif, dan prinsip ekonomi.	45 Menit
3.	Penutup a. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan mempersiapkan presentasi yang terbaik untuk peserta berikutnya. c. Memberikan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan. d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 1) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 2) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 3) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 4) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 5) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

6) **Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)**

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Tidak pernah berdoa
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
5. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
6. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI					
2	AULIA PUTRI UTAMI					
3	AYU ASTRYD ISTIQOMAH					
4	IHZA HAYDAR PUTRA					
5	ILHAM SAPUTRA					
6	ISNAENI ADI KUSUMO					
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA					
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM					

9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA					
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN					
11	MUHAMMAD NUR ZAKY RAHARDIAN					
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA					
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI					
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA					
15	NURYA AZIZAH					
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI					
17	PRADNYA NUR IHSANTI					
18	RIANDE AYU PRITASARI					
19	RIZKI NURLATHIFAH					
20	SHANTHALYANA BELLA DUTA S					
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN					
22	ALIENDINA JWALITA					
23	ANSELMUS RURIANDRO F					
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA					
25	CAHYO ADI PANDITO					
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI					
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA					
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI					
29	FLORENTINA MEGA NANDA KARTIKA					
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z					
31	MARIA AXELLA VITRICIA SARWONO					
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P					
33	SILVIANA TYAS UTAMI					
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI					

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Mia 5 / Ganjil
Pertemuan ke	: 3
Materi Pokok	: Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
6. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

1. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya
2. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Terlibat aktif dalam menganalisis masalah ekonomi
2. Terlibat aktif dalam menganalisis cara mengatasi masalah ekonomi
3. Dapat melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Tujuan Pembelajaran :

1. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kritis, dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi.
2. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

3. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

Materi Pembelajaran :

A. Inti Masalah Ekonomi

Pada dasarnya setiap manusia ingin sejahtera. Artinya manusia ingin sekali semua kebutuhannya tercukupi, kalau bisa berlebih. Namun dapatkah manusia mewujudkan hal tersebut?

Jika kita lihat dengan saksama semakin majunya kehidupan manusia, kebutuhan manusia terus bertambah. Kebutuhan tersebut mencakup segala hal yang ingin dipenuhi manusia agar hidupnya sejahtera. Sayangnya ada keterbatasan untuk bisa memenuhi semua kebutuhan tersebut, yaitu terbatasnya benda pemuas kebutuhan. Terbatasnya benda pemuas kebutuhan karena adanya kelangkaan sumber daya yang memproduksi benda pemuas kebutuhan tersebut.

1. Kelangkaan

Seperti dinyatakan di atas, sumber daya langka. Ini artinya jumlahnya bukan tanpa batas. Bukan hanya sumber daya yang langka, tetapi barang dan jasa juga karena dihasilkan dari sumber daya yang langka.

Hal yang perlu diketahui, meskipun sumber daya tersebut langka, tetapi memiliki alternatif penggunaan. Maksudnya sebuah sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai keperluan, tidak hanya satu. Misalnya, sumber daya manusia atau tenaga kerja dapat digunakan untuk menghasilkan padi. Tenaga kerja juga bisa untuk menghasilkan senjata, mainan, mobil dan bentuk lainnya. Ini artinya sumber daya bukan hanya bisa menghasilkan satu produk, tetapi sangat banyak karena memiliki alternatif penggunaan.

Ilmu ekonomi sebenarnya membahas kelangkaan. Kelangkaan ini mencakup jumlah, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu disebut langka karena jumlahnya terbatas. Sesuatu tidak disebut langka jika jumlahnya berlimpah, bermutu baik dan dapat ditemukan di segala tempat dan waktu. Contoh nyata adalah udara. Udara tidak langka karena bisa ada di mana saja dan jumlahnya sangat banyak. Namun udara bersih makin langka di perkotaan karena banyak polusi udara. Ini artinya udara secara umum tidaklah langka, tetapi udara bersih justru langka tergantung tempat dan waktunya.

Kelangkaan sumber daya merupakan hal yang pasti dihadapi manusia. Oleh karena langka, manusia harus berfikir dengan cermat dalam menggunakan sumber daya. Tanah langka karena luasnya terbatas. Di atas tanah tersebut bisa didirikan apa saja. Misalnya rumah, gedung perkantoran, lapangan sepak bola, atau untuk pertanian. Kini banyak tanah yang digunakan untuk mendirikan pabrik dan gedung perkantoran akibatnya makin

sedikit pula hasil pertanian yang diperoleh. Harga produk pertanianpun terus meningkatkan karena persediaannya yang sedikit.

Kelangkaan juga dialami oleh tenaga kerja terutama menyangkut waktu mereka dalam bekerja. Jika tenaga kerja telah memilih satu pekerjaan tertentu, ia tidak bisa lagi bekerja di tempat lain dan waktu yang sama. Namun, meskipun sumber daya tersebut langka, sumber daya tersebut memiliki alternatif penggunaan. Dengan adanya alternatif penggunaan, maka manusia bisa melakukan pilihan.

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

4. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
5. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
6. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran :

6. LCD
7. File PPT
8. Laptop
9. Papan Tulis
10. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan c. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkoordinasi kesiapan kelas.	5 menit
2.	Kegiatan Inti m. Guru meminta kelompok diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. n. Peserta didik lain diminta untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, ataupun sanggahan kepada kelompok yang presentasi di depan kelas.	40 menit
	o. Guru meminta peserta didik untuk menutup semua catatan dan buku pelajaran. p. Guru membagikan soal ulangan kepada peserta didik. q. Peserta didik mengerjakan soal ulangan di kertas ulangan	45 Menit

	<p>yang telah di sediakan.</p> <p>r. Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal, diminta untuk mengumpulkan jawaban dan soal ke depan.</p>	
	<p>s. Menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran selanjutnya</p> <p>t. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran pertemuan sebelumnya</p> <p>u. Guru melanjutkan pelajaran materi berikutnya tentang Inti Masalah Ekonomi</p> <p>v. Guru memberikan pertanyaan tentang Inti Masalah Ekonomi</p> <p>w. Guru memberikan penjelasan mengenai kelangkaan</p> <p>x. Peserta didik diminta untuk meenjelaskan tentang kelangkaan dengan bahasa mereka sendiri.</p> <p>y. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh mengenai kelangkaan.</p>	40 Menit
3.	<p>Penutup</p> <p>e. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>f. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu ataupun kelompok yang dikerjakan di rumah kemudian dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</p> <p>g. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pertemuan berikutnya</p> <p>h. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	5 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 7) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 8) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 9) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 10) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 11) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

12) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

7. Tidak pernah berdoa
8. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
9. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
10. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
11. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
12. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI					
2	AULIA PUTRI UTAMI					
3	AYU ASTRYD ISTIQOMAH					
4	IHZA HAYDAR PUTRA					
5	ILHAM SAPUTRA					
6	ISNAENI ADI KUSUMO					
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA					
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM					

9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA					
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN					
11	MUHAMMAD NUR ZAKY RAHARDIAN					
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA					
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI					
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA					
15	NURYA AZIZAH					
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI					
17	PRADNYA NUR IHSANTI					
18	RIANDE AYU PRITASARI					
19	RIZKI NURLATHIFAH					
20	SHANTHALYANA BELLA DUTA S					
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN					
22	ALIENDINA JWALITA					
23	ANSELMUS RURIANDRO F					
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA					
25	CAHYO ADI PANDITO					
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI					
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA					
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI					
29	FLORENTINA MEGA NANDA KARTIKA					
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z					
31	MARIA AXELLA VITRICIA SARWONO					
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P					
33	SILVIANA TYAS UTAMI					
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI					

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Mia 5 / Ganjil
Pertemuan ke	: 4
Materi Pokok	: Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
10. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

3. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya
4. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4. Terlibat aktif dalam menganalisis masalah ekonomi
5. Terlibat aktif dalam menganalisis cara mengatasi masalah ekonomi
6. Dapat melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Tujuan Pembelajaran :

4. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kritis, dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi.
5. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

6. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

Materi Pembelajaran :

B. Inti Masalah Ekonomi

Pada dasarnya setiap manusia ingin sejahtera. Artinya manusia ingin sekali semua kebutuhannya tercukupi, kalau bisa berlebih. Namun dapatkah manusia mewujudkan hal tersebut?

Jika kita lihat dengan saksama semakin majunya kehidupan manusia, kebutuhan manusia terus bertambah. Kebutuhan tersebut mencakup segala hal yang ingin dipenuhi manusia agar hidupnya sejahtera. Sayangnya ada keterbatasan untuk bisa memenuhi semua kebutuhan tersebut, yaitu terbatasnya benda pemuas kebutuhan. Terbatasnya benda pemuas kebutuhan karena adanya kelangkaan sumber daya yang memproduksi benda pemuas kebutuhan tersebut.

2. Kelangkaan

Seperti dinyatakan di atas, sumber daya langka. Ini artinya jumlahnya bukan tanpa batas. Bukan hanya sumber daya yang langka, tetapi barang dan jasa juga karena dihasilkan dari sumber daya yang langka.

Hal yang perlu diketahui, meskipun sumber daya tersebut langka, tetapi memiliki alternatif penggunaan. Maksudnya sebuah sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai keperluan, tidak hanya satu. Misalnya, sumber daya manusia atau tenaga kerja dapat digunakan untuk menghasilkan padi. Tenaga kerja juga bisa untuk menghasilkan senjata, mainan, mobil dan bentuk lainnya. Ini artinya sumber daya bukan hanya bisa menghasilkan satu produk, tetapi sangat banyak karena memiliki alternatif penggunaan.

Ilmu ekonomi sebenarnya membahas kelangkaan. Kelangkaan ini mencakup jumlah, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu disebut langka karena jumlahnya terbatas. Sesuatu tidak disebut langka jika jumlahnya berlimpah, bermutu baik dan dapat ditemukan di segala tempat dan waktu. Contoh nyata adalah udara. Udara tidak langka karena bisa ada di mana saja dan jumlahnya sangat banyak. Namun udara bersih makin langka di perkotaan karena banyak polusi udara. Ini artinya udara secara umum tidaklah langka, tetapi udara bersih justru langka tergantung tempat dan waktunya.

Kelangkaan sumber daya merupakan hal yang pasti dihadapi manusia. Oleh karena langka, manusia harus berfikir dengan cermat dalam menggunakan sumber daya. Tanah langka karena luasnya terbatas. Di atas tanah tersebut bisa didirikan apa saja. Misalnya rumah, gedung perkantoran, lapangan sepak bola, atau untuk pertanian. Kini banyak tanah yang digunakan untuk mendirikan pabrik dan gedung perkantoran akibatnya makin

sedikit pula hasil pertanian yang diperoleh. Harga produk pertanianpun terus meningkatkan karena persediaannya yang sedikit.

Kelangkaan juga dialami oleh tenaga kerja terutama menyangkut waktu mereka dalam bekerja. Jika tenaga kerja telah memilih satu pekerjaan tertentu, ia tidak bisa lagi bekerja di tempat lain dan waktu yang sama. Namun, meskipun sumber daya tersebut langka, sumber daya tersebut memiliki alternatif penggunaan. Dengan adanya alternatif penggunaan, maka manusia bisa melakukan pilihan.

3. Pilihan

Sumber daya memiliki alternatif penggunaan sehingga memungkinkan sumber daya tersebut digunakan untuk memproduksi berbagai macam barang atau jasa. Contohnya sebidang tanah bisa digunakan untuk menanam padi atau untuk kolam ikan. Bila digunakan untuk menanam padi akan menghasilkan padi. Jika digunakan untuk memelihara ikan akan menghasilkan ikan.

Jumlah sumber daya yang terbatas tersebut mengharuskan adanya pemilikan sehingga harus dipikirkan penggunaannya. Keputusan untuk memiliki sesuatu lebih banyak, memerlukan keputusan untuk memiliki sesuatu yang lain lebih sedikit. Misalnya, jika sumber daya tanah lebih banyak digunakan untuk membangun pabrik atau rumah, maka akan semakin sedikit sumber daya tanah yang bisa digunakan untuk pertanian.

Demikian juga ketika masyarakat hendak memenuhi kebutuhan. Bila suatu kebutuhan telah terpenuhi, masyarakat ingin memenuhi kebutuhan yang lain. Ini menandakan bahwa manusia tidak pernah mengenal cara puas dalam memenuhi kebutuhanm sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Oleh karena itu, manusia harus melakukan pilihan. Misalnya apakah perlu membeli televisi baru, apakah perlu makan siang di restoran, atau apakah perlu berlibur ke luar negeri. Setiap pilihan yang dipilih akan mengurangi pilihan yang lain. Misalnya bila kamu memutuskan untuk membeli televisi baru, kamu tidak bisa makan di restoran. Bila orang tua mu memutuskan membeli mobil baru, keinginan berlibur ke luar negeri tidak bisa terlaksana.

Dengan demikian tidak diperolehnya sesuatu yang lain merupakan biaya atas dipilihnya sesuatu yang lebih banyak. Tidak terbelinya pakaian merupakan biaya dari lebih memilih membeli sepatu. Kesimpulannya, kelangkaan memunculkan pilihan, pilihan menimbulkan biaya. Biaya ini merupakan konsep penting ilmu ekonomi yang disebut biaya peluang (*opportunity cost*).

4. Biaya Peluang (*opportunity cost*)

Biaya peluang timbul karena adanya pilihan. Biaya peluang adalah biaya atau pengorbanan yang timbul karena harus melepas kesempatan yang dimiliki untuk menggunakan atau menikmati barang tertentu karena lebih memilih menggunakan atau menikmati barang lain. Besarnya biaya peluang sama dengan besar kesempatan yang dilepas atau tidak digunakan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus makan, minum, membeli buku, membeli sepatu, dan membeli seragam sekolah. Contoh-contoh tadi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhinya kita harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk membelinya. Hal ini berbeda dengan biaya peluang karena pada dasarnya biaya peluang tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

Contohnya, setelah selesai ujian kenaikan kelas kamu dihadapkan pada dua pilihan, pilihan pertama yaitu membeli sepatu baru dengan budget Rp 250.000,- dan pilihan kedua adalah berlibur ke rumah nenek. Jika kamu memutuskan untuk berlibur ke rumah nenek maka timbulah biaya peluang yaitu sebesar harga sepatu Rp 250.000,-. Dinamakan biaya peluang karena sebenarnya kamu memiliki kesempatan atau peluang untuk membeli sepatu seharga Rp 250.000,- akan tetapi kamu memilih untuk tidak menggunakannya. Apakah kamu kehilangan uang sebesar Rp 250.000,-? Tentu saja tidak. Disini bisa kita lihat bahwa biaya peluang itu tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

7. Skala Prioritas

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan skala prioritas?

Sebagaimana telah kamu ketahui, kebutuhan manusia sangat banyak hingga bisa dikatakan hampir tidak ada batasnya. Setiap kali manusia memenuhi kebutuhan tertentu, akan muncul kebutuhan berikutnya yang perlu juga dipenuhi agar manusia bisa dikatakan sejahtera. Di sisi lain alat pemenuh kebutuhan terbatas karena adanya kelangkaan.

Misalnya jika kamu memiliki uang Rp 200.000,- hari ini dan kamu ingin memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus seperti tas sekolah, sepatu sekolah, nonton bioskop, makan di restoran dan banyak lainnya. Uang sebesar Rp 200.000,- tersebut tidaklah cukup. Mungkin hanya cukup untuk membeli sepatu sekolah. Lalu, bagaimana memenuhikan kebutuhan lainnya? Apakah kebutuhan lain tidak dapat dipenuhi?

Di sinilah kamu perlu mengetahui dan mempraktikkan skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan manusia adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan. Semakin penting suatu kebutuhan untuk dipenuhi, maka kebutuhan tersebut akan berada di daftar paling atas untuk dipenuhi. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan,

dapat diketahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.

Hal-hal yang mempengaruhi skala prioritas kebutuhan manusia sebagai berikut:

- a. Tingkat pendapatan. Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah.
- b. Status sosial. Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang.
- c. Lingkungan. Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa. Dalam memenuhi kebutuhan, manusia mendahulukan kebutuhan yang dianggap penting, mendesak, dan pokok. Setelah kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi manusia akan memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya, agar mencapai kepuasan yang maksimal.

Seperti yang dicontohkan diatas, jika kamu saat ini memiliki uang Rp 200.000,- dan kamu ingin memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus, yaitu tas sekolah, sepatu sekolah, nonton di bioskop dan makan di restoran. Kebutuhan mana yang harus kamu penuhi terlebih dahulu berdasarkan skala prioritas?

Untuk menentukannya kamu perlu mengetahui mana kebutuhan yang paling penting saat ini dan mendesak untuk dipenuhi. Misalnya jika kamu sudah tidak memiliki tas sekolah, sedangkan sepatu masih bisa dipakai untuk beberapa bulan ke depan. Selain itu, menonton di bioskop dan makan di restoran tidak penting dibandingkan dua kebutuhan sebelumnya, maka penuhi dulu kebutuhan terhadap tas sekolah. Jika ada sisa uang, belikan untuk sepatu.

Bila kamu pandang kebutuhan menonton di bioskop dan makan di restoran tidak penting, kamu bisa mengabaikan kedua kebutuhan tersebut dan menyimpan sisa uang setelah kamu belanjakan tas dan sepatu sekolah.

Dengan mempraktikkan skala kebutuhan ini, kamu akan lebih lohi dalam memenuhi kebutuhanmu. Uang jajan yang diberikan orang tuamu kepadamu akan lebih bermanfaat dan dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan sehingga uang tersebut tidak terbuang percuma.

Dengan mempraktikkan skala kebutuhan ini kamu juga mengungkapkan rasa syukurmu kepada Tuhan Yang Maha Esa. Membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan, tidak berfoya-foya dan selalu mengutamakan penting tidaknya suatu kebutuhan merupakan cara yang tepat untuk mensyukuri apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadamu dan keluargamu.

8. Pengelolaan Keuangan

Bagaimana cara kamu mengelola uang saku setiap harinya? Mengapa kita harus mengelola keuangan? Uang merupakan barang yang paling dibutuhkan karena dengan uang segala kebutuhan dapat dipenuhi. Namun tidak semua orang bisa mendapatkan dan memilikinya, hal tersebut menunjukkan bahwa uang memiliki sifat langka (*scarcity*). Untuk mendapatkan uang orang harus berkorban. Berbagai pekerjaan dilakukan untuk mendapatkan uang, dari pekerjaan ringan sampai dengan pekerjaan yang mempertaruhkan nyawa dilakukan demi uang.

Dalam kehidupan sehari-hari kita perlu memahami bagaimana mengelola uang yang susah payah didapatkan. Dengan uang kita dapat mendapatkan segalanya, namun untuk mendapatkan uang tidak semudah menggunakannya. Orang tuamu selalu berpesan harus hemat, jangan boros dalam menggunakan uang karena hemat pangkal kaya. Artinya jika kita dapat mengelola uang dengan benar maka kita akan bahagia dan sejahtera. Permasalahannya bagaimana agar kita bisa mengelola uang dengan benar dalam hidup kita sehari-hari?

Hal yang lebih penting yang harus kamu pahami dalam memenuhi kebutuhan, kita dianjurkan untuk tidak bersikap boros. Agama kita mengajarkan kita untuk hidup sederhana, tidak menghambur-hamburkan uang, tidak bergaya hidup mewah dan selalu bersyukur. Jika kamu mampu mengelola keuanganmu dengan baik, sebenarnya kamu sudah menerapkan ajaran agamamu tersebut. Dengan berbelanja sesuai kebutuhan, selalu menabung, hidup sederhana dan selalu bersyukur, kamu bisa mengelola keuangmu sekaligus menerapkan ajaran agamamu dengan baik.

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

7. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
8. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
9. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran

11. Papan Tulis
12. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan d. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkoordinasi kesiapan kelas. e. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran pertemuan sebelumnya	15 menit
2.	Kegiatan Inti z. Guru melanjutkan pelajaran materi berikutnya tentang Inti Masalah Ekonomi å. Guru memberikan pertanyaan tentang Inti Masalah Ekonomi ä. Guru memberikan pertanyaan komunikatif tentang Masalah Ekonomi ö. Peserta didik mengamati dan kemudian mengemukakan pendapat tentang contoh dan pengertian masalah ekonomi aa. Peserta didik mengeksplorasi materi bb. Guru memberikan penjelasan mengenai pilihan, biaya peluang, skala prioritas, dan pengelolaan keuangan. cc. Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang pilihan, biaya peluang, skala prioritas, dan pengelolaan keuangan dengan bahasa mereka sendiri. dd. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh pilihan, biaya peluang, skala prioritas, dan pengelolaan keuangan.	105 menit
3.	Penutup i. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik j. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pertemuan berikutnya k. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 13) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 14) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 15) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 16) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 17) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

18) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

13. Tidak pernah berdoa
14. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
15. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
16. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
17. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
18. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI					
2	AULIA PUTRI UTAMI					
3	AYU ASTRYD ISTIQOMAH					
4	IHZA HAYDAR PUTRA					
5	ILHAM SAPUTRA					
6	ISNAENI ADI KUSUMO					
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA					
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM					

9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA					
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN					
11	MUHAMMAD NUR ZAKY RAHARDIAN					
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA					
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI					
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA					
15	NURYA AZIZAH					
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI					
17	PRADNYA NUR IHSANTI					
18	RIANDE AYU PRITASARI					
19	RIZKI NURLATHIFAH					
20	SHANTHALYANA BELLA DUTA S					
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN					
22	ALIENDINA JWALITA					
23	ANSELMUS RURIANDRO F					
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA					
25	CAHYO ADI PANDITO					
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI					
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA					
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI					
29	FLORENTINA MEGA NANDA KARTIKA					
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z					
31	MARIA AXELLA VITRICIA SARWONO					
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P					
33	SILVIANA TYAS UTAMI					
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI					

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Mia 5 / Ganjil
Pertemuan ke	: 5
Materi Pokok	: Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
14. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

5. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya
6. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Indikator Pencapaian Kompetensi :

7. Terlibat aktif dalam menganalisis masalah ekonomi
8. Terlibat aktif dalam menganalisis cara mengatasi masalah ekonomi
9. Dapat melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Tujuan Pembelajaran :

9. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kritis, dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi.
10. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

11. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

Materi Pembelajaran :

C. Inti Masalah Ekonomi

Pada dasarnya setiap manusia ingin sejahtera. Artinya manusia ingin sekali semua kebutuhannya tercukupi, kalau bisa berlebih. Namun dapatkah manusia mewujudkan hal tersebut?

Jika kita lihat dengan saksama semakin majunya kehidupan manusia, kebutuhan manusia terus bertambah. Kebutuhan tersebut mencakup segala hal yang ingin dipenuhi manusia agar hidupnya sejahtera. Sayangnya ada keterbatasan untuk bisa memenuhi semua kebutuhan tersebut, yaitu terbatasnya benda pemuas kebutuhan. Terbatasnya benda pemuas kebutuhan karena adanya kelangkaan sumber daya yang memproduksi benda pemuas kebutuhan tersebut.

5. Kelangkaan

Seperti dinyatakan di atas, sumber daya langka. Ini artinya jumlahnya bukan tanpa batas. Bukan hanya sumber daya yang langka, tetapi barang dan jasa juga karena dihasilkan dari sumber daya yang langka.

Hal yang perlu diketahui, meskipun sumber daya tersebut langka, tetapi memiliki alternatif penggunaan. Maksudnya sebuah sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai keperluan, tidak hanya satu. Misalnya, sumber daya manusia atau tenaga kerja dapat digunakan untuk menghasilkan padi. Tenaga kerja juga bisa untuk menghasilkan senjata, mainan, mobil dan bentuk lainnya. Ini artinya sumber daya bukan hanya bisa menghasilkan satu produk, tetapi sangat banyak karena memiliki alternatif penggunaan.

Ilmu ekonomi sebenarnya membahas kelangkaan. Kelangkaan ini mencakup jumlah, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu disebut langka karena jumlahnya terbatas. Sesuatu tidak disebut langka jika jumlahnya berlimpah, bermutu baik dan dapat ditemukan di segala tempat dan waktu. Contoh nyata adalah udara. Udara tidak langka karena bisa ada di mana saja dan jumlahnya sangat banyak. Namun udara bersih makin langka di perkotaan karena banyak polusi udara. Ini artinya udara secara umum tidaklah langka, tetapi udara bersih justru langka tergantung tempat dan waktunya.

Kelangkaan sumber daya merupakan hal yang pasti dihadapi manusia. Oleh karena langka, manusia harus berfikir dengan cermat dalam menggunakan sumber daya. Tanah langka karena luasnya terbatas. Di atas tanah tersebut bisa didirikan apa saja. Misalnya rumah, gedung perkantoran, lapangan sepak bola, atau untuk pertanian. Kini banyak tanah yang digunakan untuk mendirikan pabrik dan gedung perkantoran akibatnya makin

sedikit pula hasil pertanian yang diperoleh. Harga produk pertanianpun terus meningkatkan karena persediaannya yang sedikit.

Kelangkaan juga dialami oleh tenaga kerja terutama menyangkut waktu mereka dalam bekerja. Jika tenaga kerja telah memilih satu pekerjaan tertentu, ia tidak bisa lagi bekerja di tempat lain dan waktu yang sama. Namun, meskipun sumber daya tersebut langka, sumber daya tersebut memiliki alternatif penggunaan. Dengan adanya alternatif penggunaan, maka manusia bisa melakukan pilihan.

6. Pilihan

Sumber daya memiliki alternatif penggunaan sehingga memungkinkan sumber daya tersebut digunakan untuk memproduksi berbagai macam barang atau jasa. Contohnya sebidang tanah bisa digunakan untuk menanam padi atau untuk kolam ikan. Bila digunakan untuk menanam padi akan menghasilkan padi. Jika digunakan untuk memelihara ikan akan menghasilkan ikan.

Jumlah sumber daya yang terbatas tersebut mengharuskan adanya pemilikan sehingga harus dipikirkan penggunaannya. Keputusan untuk memiliki sesuatu lebih banyak, memerlukan keputusan untuk memiliki sesuatu yang lain lebih sedikit. Misalnya, jika sumber daya tanah lebih banyak digunakan untuk membangun pabrik atau rumah, maka akan semakin sedikit sumber daya tanah yang bisa digunakan untuk pertanian.

Demikian juga ketika masyarakat hendak memenuhi kebutuhan. Bila suatu kebutuhan telah terpenuhi, masyarakat ingin memenuhi kebutuhan yang lain. Ini menandakan bahwa manusia tidak pernah mengenal cara puas dalam memenuhi kebutuhan sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Oleh karena itu, manusia harus melakukan pilihan. Misalnya apakah perlu membeli televisi baru, apakah perlu makan siang di restoran, atau apakah perlu berlibur ke luar negeri. Setiap pilihan yang dipilih akan mengurangi pilihan yang lain. Misalnya bila kamu memutuskan untuk membeli televisi baru, kamu tidak bisa makan di restoran. Bila orang tua mu memutuskan membeli mobil baru, keinginan berlibur ke luar negeri tidak bisa terlaksana.

Dengan demikian tidak diperolehnya sesuatu yang lain merupakan biaya atas dipilihnya sesuatu yang lebih banyak. Tidak terbelinya pakaian merupakan biaya dari lebih memilih membeli sepatu. Kesimpulannya, kelangkaan memunculkan pilihan, pilihan menimbulkan biaya. Biaya ini merupakan konsep penting ilmu ekonomi yang disebut biaya peluang (*opportunity cost*).

7. Biaya Peluang (*opportunity cost*)

Biaya peluang timbul karena adanya pilihan. Biaya peluang adalah biaya atau pengorbanan yang timbul karena harus melepas kesempatan yang dimiliki untuk menggunakan atau menikmati barang tertentu karena lebih memilih menggunakan atau menikmati barang lain. Besarnya biaya peluang sama dengan besar kesempatan yang dilepas atau tidak digunakan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus makan, minum, membeli buku, membeli sepatu, dan membeli seragam sekolah. Contoh-contoh tadi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhinya kita harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk membelinya. Hal ini berbeda dengan biaya peluang karena pada dasarnya biaya peluang tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

Contohnya, setelah selesai ujian kenaikan kelas kamu dihadapkan pada dua pilihan, pilihan pertama yaitu membeli sepatu baru dengan budget Rp 250.000,- dan pilihan kedua adalah berlibur ke rumah nenek. Jika kamu memutuskan untuk berlibur ke rumah nenek maka timbulah biaya peluang yaitu sebesar harga sepatu Rp 250.000,-. Dinamakan biaya peluang karena sebenarnya kamu memiliki kesempatan atau peluang untuk membeli sepatu seharga Rp 250.000,- akan tetapi kamu memilih untuk tidak menggunakannya. Apakah kamu kehilangan uang sebesar Rp 250.000,-? Tentu saja tidak. Disini bisa kita lihat bahwa biaya peluang itu tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

12. Skala Prioritas

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan skala prioritas?

Sebagaimana telah kamu ketahui, kebutuhan manusia sangat banyak hingga bisa dikatakan hampir tidak ada batasnya. Setiap kali manusia memenuhi kebutuhan tertentu, akan muncul kebutuhan berikutnya yang perlu juga dipenuhi agar manusia bisa dikatakan sejahtera. Di sisi lain alat pemenuh kebutuhan terbatas karena adanya kelangkaan.

Misalnya jika kamu memiliki uang Rp 200.000,- hari ini dan kamu ingin memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus seperti tas sekolah, sepatu sekolah, nonton bioskop, makan di restoran dan banyak lainnya. Uang sebesar Rp 200.000,- tersebut tidaklah cukup. Mungkin hanya cukup untuk membeli sepatu sekolah. Lalu, bagaimana memebuhi kebutuhan lainnya? Apakah kebutuhan lain tidak dapat dipenuhi?

Di sinilah kamu perlu mengetahui dan mempraktikkan skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan manusia adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan. Semakin penting suatu kebutuhan untuk dipenuhi, maka kebutuhan tersebut akan berada di daftar

paling atas untuk dipenuhi. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, dapat diketahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.

Hal-hal yang mempengaruhi skala prioritas kebutuhan manusia sebagai berikut:

- d. Tingkat pendapatan. Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah.
- e. Status sosial. Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang.
- f. Lingkungan. Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa. Dalam memenuhi kebutuhan, manusia mendahulukan kebutuhan yang dianggap penting, mendesak, dan pokok. Setelah kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi manusia akan memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya, agar mencapai kepuasan yang maksimal.

Seperti yang dicontohkan diatas, jika kamu saat ini memiliki uang Rp 200.000,- dan kamu ingin memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus, yaitu tas sekolah, sepatu sekolah, nonton di bioskop dan makan di restoran. Kebutuhan mana yang harus kamu penuhi terlebih dahulu berdasarkan skala prioritas?

Untuk menentukannya kamu perlu mengetahui mana kebutuhan yang paling penting saat ini dan mendesak untuk dipenuhi. Misalnya jika kamu sudah tidak memiliki tas sekolah, sedangkan sepatu masih bisa dipakai untuk beberapa bulan ke depan. Selain itu, menonton di bioskop dan makan di restoran tidak penting dibandingkan dua kebutuhan sebelumnya, maka penuhi dulu kebutuhan terhadap tas sekolah. Jika ada sisa uang, belikan untuk sepatu.

Bila kamu pandang kebutuhan menonton di bioskop dan makan di restoran tidak penting, kamu bisa mengabaikan kedua kebutuhan tersebut dan menyimpan sisa uang setelah kamu belanjakan tas dan sepatu sekolah.

Dengan mempraktikkan skala kebutuhan ini, kamu akan lebih lohi dalam memenuhi kebutuhanmu. Uang jajan yang diberikan orang tuamu kepadamu akan lebih bermanfaat dan dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan sehingga uang tersebut tidak terbuang percuma.

Dengan mempraktikkan skala kebutuhan ini kamu juga mengungkapkan rasa syukurmu kepada Tuhan Yang Maha Esa. Membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan, tidak berfoya-foya dan selalu mengutamakan penting tidaknya suatu kebutuhan merupakan cara yang tepat untuk mensyukuri apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadamu dan keluargamu.

13. Pengelolaan Keuangan

Bagaimana cara kamu mengelola uang saku setiap harinya? Mengapa kita harus mengelola keuangan? Uang merupakan barang yang paling dibutuhkan karena dengan uang segala kebutuhan dapat dipenuhi. Namun tidak semua orang bisa mendapatkan dan memilikinya, hal tersebut menunjukkan bahwa uang memiliki sifat langka (*scarcity*). Untuk mendapatkan uang orang harus berkorban. Berbagai pekerjaan dilakukan untuk mendapatkan uang, dari pekerjaan ringan sampai dengan pekerjaan yang mempertaruhkan nyawa dilakukan demi uang.

Dalam kehidupan sehari-hari kita perlu memahami bagaimana mengelola uang yang susah payah didapatkan. Dengan uang kita dapat mendapatkan segalanya, namun untuk mendapatkan uang tidak semudah menggunakannya. Orang tuamu selalu berpesan harus hemat, jangan boros dalam menggunakan uang karena hemat pangkal kaya. Artinya jika kita dapat mengelola uang dengan benar maka kita akan bahagia dan sejahtera. Permasalahannya bagaimana agar kita bisa mengelola uang dengan benar dalam hidup kita sehari-hari?

Hal yang lebih penting yang harus kamu pahami dalam memenuhi kebutuhan, kita dianjurkan untuk tidak bersikap boros. Agama kita mengajarkan kita untuk hidup sederhana, tidak menghambur-hamburkan uang, tidak bergaya hidup mewah dan selalu bersyukur. Jika kamu mampu mengelola keuanganmu dengan baik, sebenarnya kamu sudah menerapkan ajaran agamamu tersebut. Dengan berbelanja sesuai kebutuhan, selalu menabung, hidup sederhana dan selalu bersyukur, kamu bisa mengelola keuangmu sekaligus menerapkan ajaran agamamu dengan baik.

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

10. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
11. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
12. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran

13. Papan Tulis
14. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan f. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkoordinasi kesiapan kelas. g. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran pertemuan sebelumnya	10 menit
2.	Kegiatan Inti ee. Guru melanjutkan pelajaran materi berikutnya tentang pengelolaan keuangan ff. Guru meminta peserta didik untuk membuat pengelolaan keuangan uang saku. gg. Guru memberikan sebuah kasus dan di kerjakan peserta didik satu meja hh. Peserta didik mengamati dan kemudian mengemukakan pendapat tentang kasus di kelompok masing-masing. ii. Peserta didik mengeksplorasi materi jj. Beberapa peserta didik mengemukakan pendapat tentang kasus melalui presentasi dan memberikan tanggapan maupun sanggahan kepada presenter. kk. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. ll. Guru memberikan permainan teka teki silang mengenai inti masalah ekonomi yang harus dikerjakan secara berkelompok. mm. Kelompok yang selesai terlebih dahulu langsung maju kedepan kelas. nn. Penilaian berdasarkan kecepatan dan ketepatan jawaban.	110 menit
3.	Penutup l. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik m. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pertemuan berikutnya n. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 19) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 20) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 21) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 22) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 23) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

24) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

19. Tidak pernah berdoa
20. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
21. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
22. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
23. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
24. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI					
2	AULIA PUTRI UTAMI					
3	AYU ASTRYD ISTIQOMAH					
4	IHZA HAYDAR PUTRA					
5	ILHAM SAPUTRA					
6	ISNAENI ADI KUSUMO					
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA					
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM					

9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA					
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN					
11	MUHAMMAD NUR ZAKY RAHARDIAN					
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA					
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI					
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA					
15	NURYA AZIZAH					
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI					
17	PRADNYA NUR IHSANTI					
18	RIANDE AYU PRITASARI					
19	RIZKI NURLATHIFAH					
20	SHANTHALYANA BELLA DUTA S					
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN					
22	ALIENDINA JWALITA					
23	ANSELMUS RURIANDRO F					
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA					
25	CAHYO ADI PANDITO					
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI					
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA					
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI					
29	FLORENTINA MEGA NANDA KARTIKA					
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z					
31	MARIA AXELLA VITRICIA SARWONO					
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P					
33	SILVIANA TYAS UTAMI					
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI					

Yogyakarta, 3 September 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

LAMPIRAN

SOAL KASUS

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Angka itu lebih tinggi dari data Februari 2013 dengan angka pengangguran terbuka 7,17 juta orang.

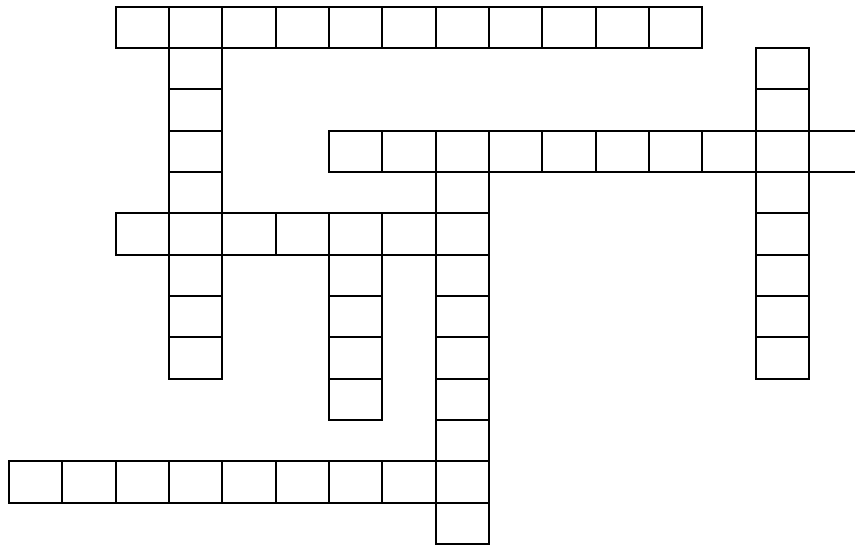
Berdasarkan data BPS, 6 November 2013, tingkat partisipasi angkatan kerja 66,9 persen, sedangkan tingkat pengangguran terbuka mencapai 6,25 persen. Pengangguran terbuka terbanyak berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sekitar 11,19 persen. Kemudian lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 9,74 persen dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 7,6 persen. Selain itu, jumlah angkatan kerja di Indonesia per Agustus adalah 118,19 juta. Jumlah yang bekerja dengan status pekerja tidak penuh yaitu 36,1 juta. Rinciannya, 10,89 juta setengah penganggur dan sisanya 25,92 juta pekerja paruh waktu.

Sumber: tempo.co, 6 November 2013

Pertanyaan:

1. Jelaskan mengapa bisa terjadi pengangguran menurut kasus di atas?
2. Apa kebijakan yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah dalam kasus tersebut?
3. Dari kasus di atas diketahui bahwa pengangguran terbanyak berasal dari SMK. Mengapa hal ini bisa terjadi padahal lulusan SMK sudah dibekali dengan keterampilan? Jelaskan!
4. Jika banyak pengangguran, apakah akibatnya bagi kehidupan sosial masyarakat? Mungkinkah karena banyaknya pengangguran menyebabkan banyak kejahatan?

TEKA TEKI SILANG



Pertanyaan

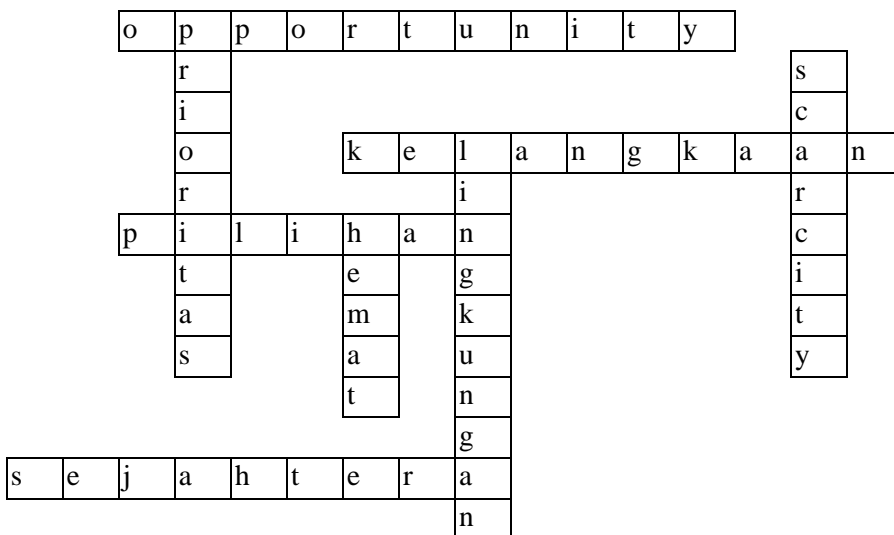
Mendatar

- 1 Biaya Peluang (ing)
- 4 alat pemuas kebutuhan terbatas
- 6 banyak alternatif penggunaan sumber daya
- 8 tujuan memenuhi kebutuhan

Menurun

- 2 urutan memenuhi kebutuhan
- 3 sifat langka (ing)
- 5 mempengaruhi skala prioritas
- 7 tujuan mengelola keuangan

Jawaban



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Iis 1/ Ganjil
Pertemuan ke	: 1
Materi Pokok	: Konsep Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
18. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
19. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

3. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
4. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4. Terlibat aktif dalam mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
5. Memahami pengertian ilmu ekonomi
6. Memahami dan menjelaskan kembali pembagian ilmu ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

5. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
6. Peserta didik dapat memahami tentang pengertian ilmu ekonomi
7. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat, teori, model, metode dan hukum ilmu ekonomi

8. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan kembali bagaimana pembagian ilmu ekonomi

Materi Pembelajaran :

B. Definisi Ilmu Ekonomi

Kata “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani (oikos) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (nomos), atau “peraturan, aturan, hukum,” dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga.”

Ilmu Ekonomi: ilmu yang mempelajari tata cara (aturan) manusia (rumah tangga) menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas guna mencapai kesejahteraan.

Definisi Ilmu Ekonomi menurut para ahli :

- c. Paul A. Samuelson : ilmu ekonomi sebagai studi perilaku masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya langka
- d. Leonard S. Silk : studi tentang kekayaan yang merupakan bagian penting dalam studi tentang manusia.

Manfaat Ilmu Ekonomi

- e. Memperbaiki cara berpikir manusia sehingga membantu mengambil keputusan
- f. Membantu memahami masyarakat
- g. Membantu memahami masalah-masalah internasional (global)
- h. Membantu dalam membentuk masyarakat yang bijak dan demokratis

C. Pembagian Ilmu Ekonomi

4. Ekonomi Deskriptif :

Menggambarkan keterangan-keterangan faktual tentang suatu keadaan ekonomi dalam bentuk angka-angka, grafik, kurva atau penyajian lainnya. Contoh ilmu ekonomi deskriptif yaitu tentang pendapatan nasional, jumlah pengangguran, dan neraca pembayaran.

5. Teori Ekonomi

c. Ekonomi Mikro :

- Mempelajari perilaku pelaku ekonomi secara mikro (individual)
- Contoh: konsumen, produsen, pasar, penerimaan, biaya, dan keuntungan perusahaan

- Tiga masalah yang ingin dipecahkan dalam ekonomi mikro
 - d) What - barang apa yang akan diproduksi?
 - e) How - bagaimana cara memproduksinya?
 - f) Whom - untuk siapa barang diproduksi?
 - d. Ekonomi Makro :
 - Mempelajari unit-unit ekonomi secara makro (keseluruhan)
 - Contoh: pendapat nasional, inflasi, pengangguran, dan kebijakan pemerintah.
 - Masalah-masalah dalam ekonomi makro:
 - d) Faktor apakah yang menentukan tingkat perekonomian suatu negara?
 - e) Mengapa pertumbuhan ekonomi tidak selalu konstan?
 - f) Mengapa pengangguran dan keniakan harga selalu terjadi?
6. Ekonomi Terapan

Ekonomi terapan merupakan bagian ilmu ekonomi yang menggunakan kesimpulan-kesimpulan (ekonomi deskriptif) yang diperoleh dari teori ekonomi yang kemudian diterapkan dalam kehidupan untuk menjelaskan masalah-masalah ekonomi. Bagian ini membahas secara khusus penerapan ilmu teori ekonomi di Rumah Tangga Produksi (Produsen).

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

13. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
14. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
15. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran :

15. LCD
16. File PPT
17. Laptop
18. Papan Tulis
19. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan h. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, perkenalan dan mengkoordinasi kesiapan kelas. i. Menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran j. Menyampaikan Skenario pembelajaran k. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Ilmu Ekonomi.	25 menit
2.	Kegiatan Inti oo. Guru menyebutkan kata-kata penting dalam pengertian Ilmu Ekonomi. pp. Peserta didik mengamati, memahami dan kemudian mengemukakan pengertian ilmu ekonomi dengan bahasanya sendiri. qq. Guru menjelaskan secara umum mengenai manfaat, teori, model, metode dan hukum ekonomi rr. Guru menjelaskan secara umum pembagian ilmu ekonomi. ss. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 peserta. tt. Guru mengajak peserta didik ke perpustakaan untuk melakukan diskusi uu. Peserta didik mencari tahu tentang manfaat, teori, model, metode, dan hukum ekonomi secara lebih rinci beserta contohnya. vv. Peserta didik membuat perbandingan antara ekonomi mikro dan makro.	95 menit
3.	Penutup o. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik p. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu ataupun kelompok yang dikerjakan di rumah kemudian dipresentasikan pada pertemuan berikutnya q. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. r. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 25) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 26) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 27) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 28) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 29) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3
Selalu ramah	4

30) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 – 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

25. Tidak pernah berdoa
26. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
27. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
28. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
29. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
30. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	ABRA ARIMAGUPITA SOCA					
2	AMALIA RAHMAWATI					
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI					
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS					
5	DINDA AJENG PRASTIKA					
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU					
7	FAJAR BAGASAJIE AALIFANDRO					
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH					
9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS PRATAMA					
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA					
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEDI					

12	NUR ANNISA ALIFIANI					
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI					
14	PUSFITA NURHIDAYATI					
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA					
16	SUCI RESTY RAHMADINI					
17	UMAR ABDUL AZZIZ					
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH					
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI					
20	YUNIARY ARANDA					

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

NIP. 19611022 199003 1 004

Noorrachma Chandra Novianti

NIM 11403244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Iis 1/ Ganjil
Pertemuan ke	: 2
Materi Pokok	: Konsep Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
22. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
23. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

5. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
6. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi :

7. Terlibat aktif dalam mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
8. Memahami pengertian ilmu ekonomi
9. Memahami dan menjelaskan kembali pembagian ilmu ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

9. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
10. Peserta didik dapat memahami tentang pengertian ilmu ekonomi

11. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat, teori, model, metode dan hukum ilmu ekonomi
12. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan kembali bagaimana pembagian ilmu ekonomi

Materi Pembelajaran :

D. Tindakan Ekonomi, Motif Ekonomi, Prinsip Ekonomi

4. Tindakan Ekonomi

Pengertian Tindakan ekonomi adalah setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang baik dan menguntungkan. Misal ibu memasak dengan kayu bakar karena minyak tanah sangat mahal.

Tindakan ekonomi dibagi menjadi 2 jenis

- c. Tindakan ekonomi rasional, setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling menguntungkan dan kenyataannya demikian
- d. Tindakan ekonomi irasional, setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling menguntungkan tapi kenyataannya tidak demikian

5. Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah alasan atau tujuan seseorang, sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi

Motif ekonomi dibagi menjadi 2 yaitu :

- c. Motif intrinsik, suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas kemauan sendiri. Contoh : mendahulukan kebutuhan yang mendesak.
- d. Motif ekstrinsik, suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas dorongan dari orang lain. Contoh : berbelanja berlebihan.

Motif ekonomi digolongkan menjadi 4, yaitu :

- e. Keinginan memenuhi kebutuhan, yaitu tindakan manusia didorong oleh hasrat ingin memenuhi kebutuhan. Contoh seseorang bekerja keras untuk mendapatkan uang agar bisa memenuhi berbagai kebutuhannya sehari-hari. Kebutuhan siswa adalah pengetahuan jd harus belajar
- f. Keinginan mendapat kekuasaan, keinginan manusia yang sudah makmur, tetapi masih melakukan tindakan ekonomi karena dorongan untuk memperoleh kekuasaan. Contoh pengusaha sukses

berupa mengembangkan usahanya agar perusahaannya terkenal dan bisa menguasai pasar

- g. Keinginan mendapatkan penghargaan, yaitu tindakan manusia yang didorong untuk mendapatkan penghargaan. Contoh karyawan bekerja rajin agar bisa mendapat penghargaan sebagai karyawan teladan
- h. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan, yaitu tindakan manusia dengan maksud meringankan penderitaan orang lain dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contoh menyumbangkan dana dan tenaga bagi korban banjir, tanah longsor dan lainnya

6. Prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang di dalamnya terkandung asas, dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil maksimal, sehingga tercapai tercapailah semua tujuan. 4 dari 10 prinsip ekonomi menurut gregory mankiw (2011) :

- e. Manusia selalu menghadapi trade off. Artinya untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan, kita harus merelakan apa yang sebenarnya juga berharga bagi kita. Misalnya jika kita menginginkan es krim kita harus merelakan uang kita kepada pak es krim
- f. Biaya adalah segala sesuatu yang kamu korbankan untuk memperoleh sesuatu. Bila kita membeli sepatu baru, biayanya tidak hanya harga sepatu tersebut, akan tetapi semua biaya yang kita keluarkan untuk bisa mendapatka sepatu baru tersebut. Misal uang bensin, uang parkir, dll
- g. Orang rasional berpikir secara bertahap. Berpikir secara bertahap artinya melihat margin. Kita harus melakukan penyesuaian-penyediaan kecil dan bertahap terhadap suatu rencana yang hendak kamu lakukan
- h. Orang selalu bereaksi terhadap insentif. Dalam hal ini, biasanya jika harga suatu barang naik maka konsumen akan bereaksi dengan mengurangi pembelian karena ada insentif, yaitu harga yang naik. Demikian pula sebaliknya

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

16. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
17. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
18. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran :

20. LCD
21. File PPT
22. Laptop
23. Papan Tulis
24. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>l. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkoordinasi kesiapan kelas.</p> <p>m. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>n. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran pertemuan sebelumnya</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>ww. Guru meminta kelompok diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>xx. Peserta didik lain diminta untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, ataupun sanggahan kepada kelompok yang presentasi di depan kelas.</p> <p>yy. Guru melanjutkan pelajaran selanjutnya yaitu mengenai tindakan, motif, dan prinsip ekonomi.</p> <p>zz. Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh mengenai tindakan, motif, dan prinsip ekonomi.</p> <p>ãã. Guru mengadakan kuis tentang materi yang sudah dibahas dari pertemuan sebelumnya hingga sekarang.</p>	105 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>s. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>t. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan mempersiapkan presentasi yang terbaik untuk peserta berikutnya.</p> <p>u. Memberikan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan.</p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">v. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam Guru meminta siswa untuk mempersiapkan presentasi yang terbaik untuk peserta berikutnya.w. Guru memberikan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan.x. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	
--	---	--

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 31) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 32) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 33) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 34) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 35) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

36) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

31. Tidak pernah berdoa
32. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
33. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
34. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
35. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
36. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	ABRA ARIMAGUPITA SOCA					
2	AMALIA RAHMAWATI					
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI					
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS					
5	DINDA AJENG PRASTIKA					
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU					
7	FAJAR BAGASAJIE AALIFANDRO					
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH					

9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS PRATAMA					
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA					
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEDI					
12	NUR ANNISA ALIFIANI					
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI					
14	PUSFITA NURHIDAYATI					
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA					
16	SUCI RESTY RAHMADINI					
17	UMAR ABDUL AZZIZ					
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH					
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI					
20	YUNIARY ARANDA					

Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

NIP. 19611022 199003 1 004

Noorrachma Chandra Novianti

NIM 11403244020

LAMPIRAN
SOAL KUIS

1. Istilah ekonomi berasal dari *oikos* dan *nomos* yang artinya adalah
 - a. Ekonomi rumah tangga
 - b. Aturan rumah tangga
 - c. Rumah tangga ekonomi
 - d. Peraturan ekonomi
 - e. Lapangan ekonomi
2. Salah satu penyebab mengapa kamu perlu mempelajari ilmu ekonomi adalah
 - a. Memperbaiki kesejahteraan
 - b. Mengurangi jumlah penduduk miskin
 - c. Membantu untuk bersikap lebih demokratis
 - d. Ikut berpartisipasi dalam program pemerintah
 - e. Membantu orang tuamu dalam bekerja
3. Ilmu ekonomi yang membahas mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan disebut
 - a. Ekonomi terapan
 - b. Ekonomi deskriptif
 - c. Ekonomi teori
 - d. Ekonomi makro
 - e. Ekonomi mikro
4. Ilmu ekonomi yang menelaah kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam perekonomian disebut
 - a. Ekonomi terapan
 - b. Ekonomi deskriptif
 - c. Ekonomi teori
 - d. Ekonomi makro
 - e. Ekonomi mikro
5. Perilaku yang sering dijadikan patokan dalam ilmu ekonomi adalah perilaku
 - a. Perusahaan
 - b. Pihak luar negeri
 - c. Perorangan
 - d. Individu
 - e. kelompok
6. Berikut ini merupakan ruang lingkup teori ekonomi makro, **kecuali**
 - a. Perhitungan pendapatan nasional
 - b. Keseimbangan nasional dalam perekonomian dua sektor

- c. Keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor
 - d. Uang, bank, dan penciptaan uang
 - e. Permintaan dan penawaran
7. Suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi yang dilandasi oleh kemaian sendiri disebut tindakan ekonomi
- a. Intrinsik
 - b. Ekstrinsik
 - c. Individu
 - d. Rasional
 - e. Irasional
8. Pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi disebut
- a. Kegiatan ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Falsafah ekonomi
 - e. Teori ekonomi

Jawaban :

- 1. B
- 2. C
- 3. D
- 4. C
- 5. A
- 6. E
- 7. A
- 8. C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Iis 1 / Ganjil
Pertemuan ke	: 3
Materi Pokok	: Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
26. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
27. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
28. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

7. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya
8. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Indikator Pencapaian Kompetensi :

10. Terlibat aktif dalam menganalisis masalah ekonomi
11. Terlibat aktif dalam menganalisis cara mengatasi masalah ekonomi
12. Dapat melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Tujuan Pembelajaran :

14. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kritis, dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi.
15. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

16. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

Materi Pembelajaran :

D. Inti Masalah Ekonomi

Pada dasarnya setiap manusia ingin sejahtera. Artinya manusia ingin sekali semua kebutuhannya tercukupi, kalau bisa berlebih. Namun dapatkah manusia mewujudkan hal tersebut?

Jika kita lihat dengan saksama semakin majunya kehidupan manusia, kebutuhan manusia terus bertambah. Kebutuhan tersebut mencakup segala hal yang ingin dipenuhi manusia agar hidupnya sejahtera. Sayangnya ada keterbatasan untuk bisa memenuhi semua kebutuhan tersebut, yaitu terbatasnya benda pemuas kebutuhan. Terbatasnya benda pemuas kebutuhan karena adanya kelangkaan sumber daya yang memproduksi benda pemuas kebutuhan tersebut.

8. Kelangkaan

Seperti dinyatakan di atas, sumber daya langka. Ini artinya jumlahnya bukan tanpa batas. Bukan hanya sumber daya yang langka, tetapi barang dan jasa juga karena dihasilkan dari sumber daya yang langka.

Hal yang perlu diketahui, meskipun sumber daya tersebut langka, tetapi memiliki alternatif penggunaan. Maksudnya sebuah sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai keperluan, tidak hanya satu. Misalnya, sumber daya manusia atau tenaga kerja dapat digunakan untuk menghasilkan padi. Tenaga kerja juga bisa untuk menghasilkan senjata, mainan, mobil dan bentuk lainnya. Ini artinya sumber daya bukan hanya bisa menghasilkan satu produk, tetapi sangat banyak karena memiliki alternatif penggunaan.

Ilmu ekonomi sebenarnya membahas kelangkaan. Kelangkaan ini mencakup jumlah, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu disebut langka karena jumlahnya terbatas. Sesuatu tidak disebut langka jika jumlahnya berlimpah, bermutu baik dan dapat ditemukan di segala tempat dan waktu. Contoh nyata adalah udara. Udara tidak langka karena bisa ada di mana saja dan jumlahnya sangat banyak. Namun udara bersih makin langka di perkotaan karena banyak polusi udara. Ini artinya udara secara umum tidaklah langka, tetapi udara bersih justru langka tergantung tempat dan waktunya.

Kelangkaan sumber daya merupakan hal yang pasti dihadapi manusia. Oleh karena langka, manusia harus berfikir dengan cermat dalam menggunakan sumber daya. Tanah langka karena luasnya terbatas. Di atas tanah tersebut bisa didirikan apa saja. Misalnya rumah, gedung perkantoran, lapangan sepak bola, atau untuk pertanian. Kini banyak tanah yang digunakan untuk mendirikan pabrik dan gedung perkantoran akibatnya makin

sedikit pula hasil pertanian yang diperoleh. Harga produk pertanianpun terus meningkatkan karena persediaannya yang sedikit.

Kelangkaan juga dialami oleh tenaga kerja terutama menyangkut waktu mereka dalam bekerja. Jika tenaga kerja telah memilih satu pekerjaan tertentu, ia tidak bisa lagi bekerja di tempat lain dan waktu yang sama. Namun, meskipun sumber daya tersebut langka, sumber daya tersebut memiliki alternatif penggunaan. Dengan adanya alternatif penggunaan, maka manusia bisa melakukan pilihan.

9. Pilihan

Sumber daya memiliki alternatif penggunaan sehingga memungkinkan sumber daya tersebut digunakan untuk memproduksi berbagai macam barang atau jasa. Contohnya sebidang tanah bisa digunakan untuk menanam padi atau untuk kolam ikan. Bila digunakan untuk menanam padi akan menghasilkan padi. Jika digunakan untuk memelihara ikan akan menghasilkan ikan.

Jumlah sumber daya yang terbatas tersebut mengharuskan adanya pemilikan sehingga harus dipikirkan penggunaannya. Keputusan untuk memiliki sesuatu lebih banyak, memerlukan keputusan untuk memiliki sesuatu yang lain lebih sedikit. Misalnya, jika sumber daya tanah lebih banyak digunakan untuk membangun pabrik atau rumah, maka akan semakin sedikit sumber daya tanah yang bisa digunakan untuk pertanian.

Demikian juga ketika masyarakat hendak memenuhi kebutuhan. Bila suatu kebutuhan telah terpenuhi, masyarakat ingin memenuhi kebutuhan yang lain. Ini menandakan bahwa manusia tidak pernah mengenal cara puas dalam memenuhi kebutuhanm sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Oleh karena itu, manusia harus melakukan pilihan. Misalnya apakah perlu membeli televisi baru, apakah perlu makan siang di restoran, atau apakah perlu berlibur ke luar negeri. Setiap pilihan yang dipilih akan mengurangi pilihan yang lain. Misalnya bila kamu memutuskan untuk membeli televisi baru, kamu tidak bisa makan di restoran. Bila orang tua mu memutuskan membeli mobil baru, keinginan berlibur ke luar negeri tidak bisa terlaksana.

Dengan demikian tidak diperolehnya sesuatu yang lain merupakan biaya atas dipilihnya sesuatu yang lebih banyak. Tidak terbelinya pakaian merupakan biaya dari lebih memilih membeli sepatu. Kesimpulannya, kelangkaan memunculkan pilihan, pilihan menimbulkan biaya. Biaya ini merupakan konsep penting ilmu ekonomi yang disebut biaya peluang (*opportunity cost*).

10. Biaya Peluang (*opportunity cost*)

Biaya peluang timbul karena adanya pilihan. Biaya peluang adalah biaya atau pengorbanan yang timbul karena harus melepas kesempatan yang dimiliki untuk menggunakan atau menikmati barang tertentu karena lebih memilih menggunakan atau menikmati barang lain. Besarnya biaya peluang sama dengan besar kesempatan yang dilepas atau tidak digunakan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus makan, minum, membeli buku, membeli sepatu, dan membeli seragam sekolah. Contoh-contoh tadi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhinya kita harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk membelinya. Hal ini berbeda dengan biaya peluang karena pada dasarnya biaya peluang tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

Contohnya, setelah selesai ujian kenaikan kelas kamu dihadapkan pada dua pilihan, pilihan pertama yaitu membeli sepatu baru dengan budget Rp 250.000,- dan pilihan kedua adalah berlibur ke rumah nenek. Jika kamu memutuskan untuk berlibur ke rumah nenek maka timbulah biaya peluang yaitu sebesar harga sepatu Rp 250.000,-. Dinamakan biaya peluang karena sebenarnya kamu memiliki kesempatan atau peluang untuk membeli sepatu seharga Rp 250.000,- akan tetapi kamu memilih untuk tidak menggunakannya. Apakah kamu kehilangan uang sebesar Rp 250.000,-? Tentu saja tidak. Disini bisa kita lihat bahwa biaya peluang itu tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

19. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
20. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
21. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran :

25. LCD
26. File PPT
27. Laptop
28. Papan Tulis
29. Spidol

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 37) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 38) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 39) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 40) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 41) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

42) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

37. Tidak pernah berdoa
38. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
39. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
40. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
41. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
42. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	ABRA ARIMAGUPITA SOCA					
2	AMALIA RAHMAWATI					
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI					
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS					
5	DINDA AJENG PRASTIKA					
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU					
7	FAJAR BAGASAJIE AALIFANDRO					
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH					

9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS PRATAMA					
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA					
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEDI					
12	NUR ANNISA ALIFIANI					
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI					
14	PUSFITA NURHIDAYATI					
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA					
16	SUCI RESTY RAHMADINI					
17	UMAR ABDUL AZZIZ					
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH					
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI					
20	YUNIARY ARANDA					

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

NIP. 19611022 199003 1 004

Noorrachma Chandra Novianti

NIM 11403244020

LAMPIRAN SOAL ULANGAN

Soal Ulangan

1. Jelaskan dengan tentang pengertian ekonomi!
2. Sebutkan minimal manfaat mempelajari ilmu ekonomi !
3. Jelaskan tentang perbedaan teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro!
4. Jelaskan tentang tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi!

Jawaban

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam memilih dan menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas untuk mencapai kesejahteraan.
2. Memperbaiki cara berfikir manusia supaya lebih rasional, membantu dalam memahami perilaku manusia, membantu memahami masalah global, membantu bersikap lebih demokratis dan saling menghargai.
3. Teori ekonomi mikro membicarakan dan membahas unit-unit individu (perusahaan dan rumah tangga) seperti pengalokasian pendapatan rumah tangga untuk membeli berbagai barang dan jasa, membahas tentang penentuan tingkat produksi suatu perusahaan agar dapat diperoleh laba pada tingkat yang maksimal, serta membahas biaya perusahaan dalam menghasilkan suatu produk tertentu, jenis-jenis struktur pasar yang dimasuki perusahaan dan industri.

Teori ekonomi makro membahas ekonomi sebagai suatu keseluruhan yang mengabaikan unit-unit individu dan masalah-masalah yang dihadapi individu atau unit-unit tersebut. Dengan demikian teori ekonomi makro memusatkan perhatian pada pembahasan perekonomian secara keseluruhan atau produksi secara keseluruhan dan tingkat harga umum.

4. Tindakan ekonomi adalah usaha manusia yang dilandasi pilihan yang baik dan paling menguntungkan. Dibagi menjadi 2, tindakan ekonomi rasional dengan mendahulukan kebutuhan yang mendesak, dan tindakan ekonomi irasional seperti berbelanja yang berlebihan dan tidak mendesak.

Motif ekonomi adalah alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi. Dibagi menjadi 2 yaitu motif intrinsik dorongan dari diri sendiri dan motif ekstrinsik dorongan dari orang lain. Motif ekonomi digolongkan menjadi 4 yaitu keinginan memenuhi kebutuhan, keinginan mendapatkan kekuasaan, keinginan mendapatkan penghargaan dari sesama manusia, dan keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan sesama manusia.

Prinsip ekonomi adalah pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang di dalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan

hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi tradisional “pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin”. Prinsip ekonomi modern “ pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu, dan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SMA N 7 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X Iis 1 / Ganjil
Pertemuan ke	: 4
Materi Pokok	: Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Kompetensi Inti :

29. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
30. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
31. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
32. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

9. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya
10. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Indikator Pencapaian Kompetensi :

13. Terlibat aktif dalam menganalisis masalah ekonomi
14. Terlibat aktif dalam menganalisis cara mengatasi masalah ekonomi
15. Dapat melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya

Tujuan Pembelajaran :

17. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kritis, dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi.
18. Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

19. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

Materi Pembelajaran :

E. Inti Masalah Ekonomi

Pada dasarnya setiap manusia ingin sejahtera. Artinya manusia ingin sekali semua kebutuhannya tercukupi, kalau bisa berlebih. Namun dapatkah manusia mewujudkan hal tersebut?

Jika kita lihat dengan saksama semakin majunya kehidupan manusia, kebutuhan manusia terus bertambah. Kebutuhan tersebut mencakup segala hal yang ingin dipenuhi manusia agar hidupnya sejahtera. Sayangnya ada keterbatasan untuk bisa memenuhi semua kebutuhan tersebut, yaitu terbatasnya benda pemuas kebutuhan. Terbatasnya benda pemuas kebutuhan karena adanya kelangkaan sumber daya yang memproduksi benda pemuas kebutuhan tersebut.

11. Kelangkaan

Seperti dinyatakan di atas, sumber daya langka. Ini artinya jumlahnya bukan tanpa batas. Bukan hanya sumber daya yang langka, tetapi barang dan jasa juga karena dihasilkan dari sumber daya yang langka.

Hal yang perlu diketahui, meskipun sumber daya tersebut langka, tetapi memiliki alternatif penggunaan. Maksudnya sebuah sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai keperluan, tidak hanya satu. Misalnya, sumber daya manusia atau tenaga kerja dapat digunakan untuk menghasilkan padi. Tenaga kerja juga bisa untuk menghasilkan senjata, mainan, mobil dan bentuk lainnya. Ini artinya sumber daya bukan hanya bisa menghasilkan satu produk, tetapi sangat banyak karena memiliki alternatif penggunaan.

Ilmu ekonomi sebenarnya membahas kelangkaan. Kelangkaan ini mencakup jumlah, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu disebut langka karena jumlahnya terbatas. Sesuatu tidak disebut langka jika jumlahnya berlimpah, bermutu baik dan dapat ditemukan di segala tempat dan waktu. Contoh nyata adalah udara. Udara tidak langka karena bisa ada di mana saja dan jumlahnya sangat banyak. Namun udara bersih makin langka di perkotaan karena banyak polusi udara. Ini artinya udara secara umum tidaklah langka, tetapi udara bersih justru langka tergantung tempat dan waktunya.

Kelangkaan sumber daya merupakan hal yang pasti dihadapi manusia. Oleh karena langka, manusia harus berfikir dengan cermat dalam menggunakan sumber daya. Tanah langka karena luasnya terbatas. Di atas tanah tersebut bisa didirikan apa saja. Misalnya rumah, gedung perkantoran, lapangan sepak bola, atau untuk pertanian. Kini banyak tanah yang digunakan untuk mendirikan pabrik dan gedung perkantoran akibatnya makin

sedikit pula hasil pertanian yang diperoleh. Harga produk pertanianpun terus meningkatkan karena persediaannya yang sedikit.

Kelangkaan juga dialami oleh tenaga kerja terutama menyangkut waktu mereka dalam bekerja. Jika tenaga kerja telah memilih satu pekerjaan tertentu, ia tidak bisa lagi bekerja di tempat lain dan waktu yang sama. Namun, meskipun sumber daya tersebut langka, sumber daya tersebut memiliki alternatif penggunaan. Dengan adanya alternatif penggunaan, maka manusia bisa melakukan pilihan.

12. Pilihan

Sumber daya memiliki alternatif penggunaan sehingga memungkinkan sumber daya tersebut digunakan untuk memproduksi berbagai macam barang atau jasa. Contohnya sebidang tanah bisa digunakan untuk menanam padi atau untuk kolam ikan. Bila digunakan untuk menanam padi akan menghasilkan padi. Jika digunakan untuk memelihara ikan akan menghasilkan ikan.

Jumlah sumber daya yang terbatas tersebut mengharuskan adanya pemilikan sehingga harus dipikirkan penggunaannya. Keputusan untuk memiliki sesuatu lebih banyak, memerlukan keputusan untuk memiliki sesuatu yang lain lebih sedikit. Misalnya, jika sumber daya tanah lebih banyak digunakan untuk membangun pabrik atau rumah, maka akan semakin sedikit sumber daya tanah yang bisa digunakan untuk pertanian.

Demikian juga ketika masyarakat hendak memenuhi kebutuhan. Bila suatu kebutuhan telah terpenuhi, masyarakat ingin memenuhi kebutuhan yang lain. Ini menandakan bahwa manusia tidak pernah mengenal cara puas dalam memenuhi kebutuhan sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Oleh karena itu, manusia harus melakukan pilihan. Misalnya apakah perlu membeli televisi baru, apakah perlu makan siang di restoran, atau apakah perlu berlibur ke luar negeri. Setiap pilihan yang dipilih akan mengurangi pilihan yang lain. Misalnya bila kamu memutuskan untuk membeli televisi baru, kamu tidak bisa makan di restoran. Bila orang tua mu memutuskan membeli mobil baru, keinginan berlibur ke luar negeri tidak bisa terlaksana.

Dengan demikian tidak diperolehnya sesuatu yang lain merupakan biaya atas dipilihnya sesuatu yang lebih banyak. Tidak terbelinya pakaian merupakan biaya dari lebih memilih membeli sepatu. Kesimpulannya, kelangkaan memunculkan pilihan, pilihan menimbulkan biaya. Biaya ini merupakan konsep penting ilmu ekonomi yang disebut biaya peluang (*opportunity cost*).

13. Biaya Peluang (*opportunity cost*)

Biaya peluang timbul karena adanya pilihan. Biaya peluang adalah biaya atau pengorbanan yang timbul karena harus melepas kesempatan yang dimiliki untuk menggunakan atau menikmati barang tertentu karena lebih memilih menggunakan atau menikmati barang lain. Besarnya biaya peluang sama dengan besar kesempatan yang dilepas atau tidak digunakan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus makan, minum, membeli buku, membeli sepatu, dan membeli seragam sekolah. Contoh-contoh tadi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhinya kita harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk membelinya. Hal ini berbeda dengan biaya peluang karena pada dasarnya biaya peluang tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

Contohnya, setelah selesai ujian kenaikan kelas kamu dihadapkan pada dua pilihan, pilihan pertama yaitu membeli sepatu baru dengan budget Rp 250.000,- dan pilihan kedua adalah berlibur ke rumah nenek. Jika kamu memutuskan untuk berlibur ke rumah nenek maka timbulah biaya peluang yaitu sebesar harga sepatu Rp 250.000,-. Dinamakan biaya peluang karena sebenarnya kamu memiliki kesempatan atau peluang untuk membeli sepatu seharga Rp 250.000,- akan tetapi kamu memilih untuk tidak menggunakannya. Apakah kamu kehilangan uang sebesar Rp 250.000,-? Tentu saja tidak. Disini bisa kita lihat bahwa biaya peluang itu tidak mengeluarkan biaya sedikitpun.

20. Skala Prioritas

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan skala prioritas?

Sebagaimana telah kamu ketahui, kebutuhan manusia sangat banyak hingga bisa dikatakan hampir tidak ada batasnya. Setiap kali manusia memenuhi kebutuhan tertentu, akan muncul kebutuhan berikutnya yang perlu juga dipenuhi agar manusia bisa dikatakan sejahtera. Di sisi lain alat pemenuh kebutuhan terbatas karena adanya kelangkaan.

Misalnya jika kamu memiliki uang Rp 200.000,- hari ini dan kamu ingin memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus seperti tas sekolah, sepatu sekolah, nonton bioskop, makan di restoran dan banyak lainnya. Uang sebesar Rp 200.000,- tersebut tidaklah cukup. Mungkin hanya cukup untuk membeli sepatu sekolah. Lalu, bagaimana memebuhi kebutuhan lainnya? Apakah kebutuhan lain tidak dapat dipenuhi?

Di sinilah kamu perlu mengetahui dan mempraktikkan skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan manusia adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan. Semakin penting suatu kebutuhan untuk dipenuhi, maka kebutuhan tersebut akan berada di daftar

paling atas untuk dipenuhi. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, dapat diketahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.

Hal-hal yang mempengaruhi skala prioritas kebutuhan manusia sebagai berikut:

- g. Tingkat pendapatan. Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah.
- h. Status sosial. Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang.
- i. Lingkungan. Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa. Dalam memenuhi kebutuhan, manusia mendahulukan kebutuhan yang dianggap penting, mendesak, dan pokok. Setelah kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi manusia akan memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya, agar mencapai kepuasan yang maksimal.

Seperti yang dicontohkan diatas, jika kamu saat ini memiliki uang Rp 200.000,- dan kamu ingin memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus, yaitu tas sekolah, sepatu sekolah, nonton di bioskop dan makan di restoran. Kebutuhan mana yang harus kamu penuhi terlebih dahulu berdasarkan skala prioritas?

Untuk menentukannya kamu perlu mengetahui mana kebutuhan yang paling penting saat ini dan mendesak untuk dipenuhi. Misalnya jika kamu sudah tidak memiliki tas sekolah, sedangkan sepatu masih bisa dipakai untuk beberapa bulan ke depan. Selain itu, menonton di bioskop dan makan di restoran tidak penting dibandingkan dua kebutuhan sebelumnya, maka penuhi dulu kebutuhan terhadap tas sekolah. Jika ada sisa uang, belikan untuk sepatu.

Bila kamu pandang kebutuhan menonton di bioskop dan makan di restoran tidak penting, kamu bisa mengabaikan kedua kebutuhan tersebut dan menyimpan sisa uang setelah kamu belanjakan tas dan sepatu sekolah.

Dengan mempraktikkan skala kebutuhan ini, kamu akan lebih lohi dalam memenuhi kebutuhanmu. Uang jajan yang diberikan orang tuamu kepadamu akan lebih bermanfaat dan dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan sehingga uang tersebut tidak terbuang percuma.

Dengan mempraktikkan skala kebutuhan ini kamu juga mengungkapkan rasa syukurmu kepada Tuhan Yang Maha Esa. Membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan, tidak berfoya-foya dan selalu mengutamakan penting tidaknya suatu kebutuhan merupakan cara yang tepat untuk mensyukuri apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadamu dan keluargamu.

21. Pengelolaan Keuangan

Bagaimana cara kamu mengelola uang saku setiap harinya? Mengapa kita harus mengelola keuangan? Uang merupakan barang yang paling dibutuhkan karena dengan uang segala kebutuhan dapat dipenuhi. Namun tidak semua orang bisa mendapatkan dan memilikinya, hal tersebut menunjukkan bahwa uang memiliki sifat langka (*scarcity*). Untuk mendapatkan uang orang harus berkorban. Berbagai pekerjaan dilakukan untuk mendapatkan uang, dari pekerjaan ringan sampai dengan pekerjaan yang mempertaruhkan nyawa dilakukan demi uang.

Dalam kehidupan sehari-hari kita perlu memahami bagaimana mengelola uang yang susah payah didapatkan. Dengan uang kita dapat mendapatkan segalanya, namun untuk mendapatkan uang tidak semudah menggunakannya. Orang tuamu selalu berpesan harus hemat, jangan boros dalam menggunakan uang karena hemat pangkal kaya. Artinya jika kita dapat mengelola uang dengan benar maka kita akan bahagia dan sejahtera. Permasalahannya bagaimana agar kita bisa mengelola uang dengan benar dalam hidup kita sehari-hari?

Hal yang lebih penting yang harus kamu pahami dalam memenuhi kebutuhan, kita dianjurkan untuk tidak bersikap boros. Agama kita mengajarkan kita untuk hidup sederhana, tidak menghambur-hamburkan uang, tidak bergaya hidup mewah dan selalu bersyukur. Jika kamu mampu mengelola keuanganmu dengan baik, sebenarnya kamu sudah menerapkan ajaran agamamu tersebut. Dengan berbelanja sesuai kebutuhan, selalu menabung, hidup sederhana dan selalu bersyukur, kamu bisa mengelola keuangmu sekaligus menerapkan ajaran agamamu dengan baik.

Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Saintific

Strategi pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi kelompok, dan Pemberian Tugas

Sumber Belajar :

22. Buku paket ekonomi Yudhistira kelas X
23. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
24. Media massa cetak/ elektronik

Media dan Alat Pembelajaran

30. Papan Tulis
31. Spidol

Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan p. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkoordinasi kesiapan kelas. q. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran pertemuan sebelumnya	10 menit
2.	Kegiatan Inti kkk. Guru melanjutkan pelajaran materi berikutnya skala prioritas dan pengelilaan keuangan lll. Guru meminta peserta didik untuk membuat skala prioritas kebutuhannya saat ini jika diberikan uang sebesar Rp 500.000,- mmm. Guru meminta peserta didik untuk membuat pengelolaan keuangan uang saku. nnn. Guru memberikan sebuah kasus dan di kerjakan peserta didik satu meja ooo. Peserta didik mengamati dan kemudian mengemukakan pendapat tentang kasus di kelompok masing-masing. ppp. Peserta didik mengeksplorasi materi qqq. Beberapa peserta didik mengemukakan pendapat tentang kasus melalui presentasi dan memberikan tanggapan maupun sanggahan kepada presenter. rrr. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. sss. Guru memberikan permainan teka teki silang mengenai inti masalah ekonomi yang harus dikerjakan secara berkelompok. ttt. Kelompok yang selesai terlebih dahulu langsung maju kedepan kelas. uuu. Penilaian berdasarkan kecepatan dan ketepatan jawaban.	110 menit
3.	Penutup bb. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada peserta didik cc. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pertemuan berikutnya dd. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	15 menit

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SOSIAL

- 43) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Senyum):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah tersenyum	1
Kadang-kadang tersenyum	2
Sering tersenyum	3
Selalu tersenyum	4

- 44) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Sapa):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyapa	1
Kadang-kadang menyapa	2
Sering menyapa	3
Selalu menyapa	4

- 45) Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas (Sub indikator: Salam):

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengucapkan/menjawab salam	1
Kadang-kadang mengucapkan/menjawab salam	2
Sering mengucapkan/menjawab salam	3
Selalu mengucapkan/menjawab salam	4

- 46) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	1
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	2
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	3
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	4

- 47) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	1
Kadang-kadang ramah	2
Sering ramah	3

Selalu ramah	4
--------------	---

48) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	1
Kadang-kadang toleran	2
Sering toleran	3
Selalu toleran	4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 19 - 24

Baik : apabila memperoleh skor 13 - 18

Cukup : apabila memperoleh skor 7 - 12

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 6

KISI-KISI INDIKATOR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

43. Tidak pernah berdoa
44. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
45. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
46. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
47. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh
48. Selalu berdoa dan beribadah di sekolah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	dst		
1	ABRA ARIMAGUPITA SOCA					
2	AMALIA RAHMAWATI					
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI					
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS					
5	DINDA AJENG PRASTIKA					
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU					
7	FAJAR BAGASAJIE AALIFANDRO					
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH					

9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS PRATAMA					
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA					
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEDI					
12	NUR ANNISA ALIFIANI					
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI					
14	PUSFITA NURHIDAYATI					
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA					
16	SUCI RESTY RAHMADINI					
17	UMAR ABDUL AZZIZ					
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH					
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI					
20	YUNIARY ARANDA					

Yogyakarta, 5 September 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

LAMPIRAN

SOAL KASUS

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Angka itu lebih tinggi dari data Februari 2013 dengan angka pengangguran terbuka 7,17 juta orang.

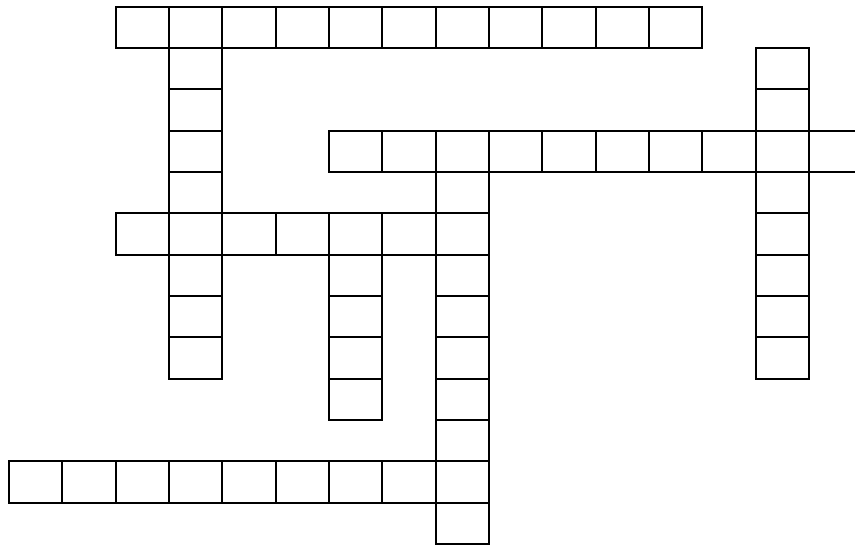
Berdasarkan data BPS, 6 November 2013, tingkat partisipasi angkatan kerja 66,9 persen, sedangkan tingkat pengangguran terbuka mencapai 6,25 persen. Pengangguran terbuka terbanyak berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sekitar 11,19 persen. Kemudian lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 9,74 persen dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 7,6 persen. Selain itu, jumlah angkatan kerja di Indonesia per Agustus adalah 118,19 juta. Jumlah yang bekerja dengan status pekerja tidak penuh yaitu 36,1 juta. Rinciannya, 10,89 juta setengah penganggur dan sisanya 25,92 juta pekerja paruh waktu.

Sumber: tempo.co, 6 November 2013

Pertanyaan:

5. Jelaskan mengapa bisa terjadi pengangguran menurut kasus di atas?
6. Apa kebijakan yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah dalam kasus tersebut?
7. Dari kasus di atas diketahui bahwa pengangguran terbanyak berasal dari SMK. Mengapa hal ini bisa terjadi padahal lulusan SMK sudah dibekali dengan keterampilan? Jelaskan!
8. Jika banyak pengangguran, apakah akibatnya bagi kehidupan sosial masyarakat? Mungkinkah karena banyaknya pengangguran menyebabkan banyak kejahatan?

TEKA TEKI SILANG



Pertanyaan

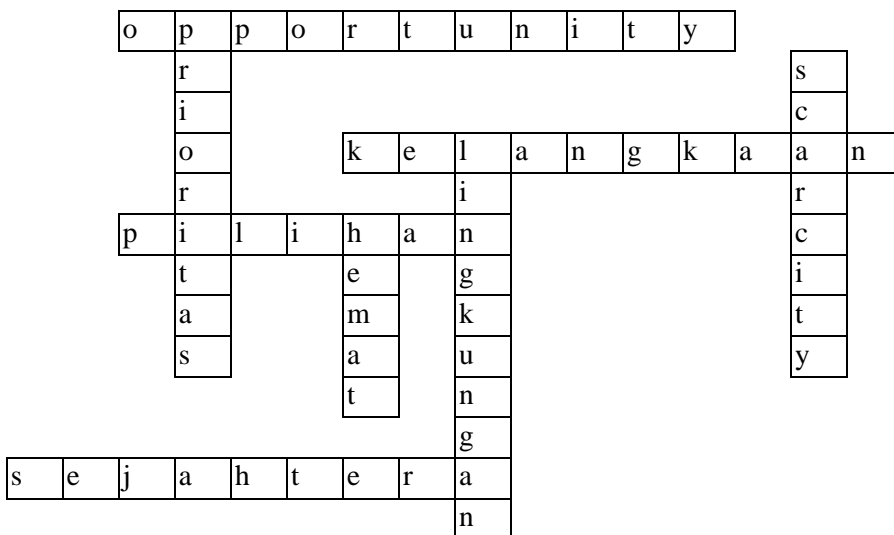
Mendatar

- 1 Biaya Peluang (ing)
- 4 alat pemuas kebutuhan terbatas
- 6 banyak alternatif penggunaan sumber daya
- 8 tujuan memenuhi kebutuhan

Menurun

- 2 urutan memenuhi kebutuhan
- 3 sifat langka (ing)
- 5 mempengaruhi skala prioritas
- 7 tujuan mengelola keuangan

Jawaban



LAMPIRAN 11
SOAL ULANGAN HARIAN

SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri tentang pengertian Ilmu Ekonomi!
2. Sebutkan manfaat mempelajari Ilmu Ekonomi! (minimal 4)
3. Jelaskan tentang Teori Ekonomi Mikro dan Teori Ekonomi Makro!
4. Jelaskan tentang Tindakan Ekonomi, Motif Ekonomi, dan Prinsip Ekonomi!
Beserta Contohnya!

LAMPIRAN 12
KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN

5. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam memilih dan menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas untuk mencapai kesejahteraan.
6. Memperbaiki cara berfikir manusia supaya lebih rasional, membantu dalam memahami perilaku manusia, membantu memahami masalah global, membantu bersikap lebih demokratis dan saling menghargai.
7. Teori ekonomi mikro membicarakan dan membahas unit-unit individu (perusahaan dan rumah tangga) seperti pengalokasian pendapatan rumah tangga untuk membeli berbagai barang dan jasa, membahas tentang penentuan tingkat produksi suatu perusahaan agar dapat diperoleh laba pada tingkat yang maksimal, serta membahas biaya perusahaan dalam menghasilkan suatu produk tertentu, jenis-jenis struktur pasar yang dimasuki perusahaan dan industri.

Teori ekonomi makro membahas ekonomi sebagai suatu keseluruhan yang mengabaikan unit-unit individu dan masalah-masalah yang dihadapi individu atau unit-unit tersebut. Dengan demikian teori ekonomi makro memusatkan perhatian pada pembahasan perekonomian secara keseluruhan atau produksi secara keseluruhan dan tingkat harga umum.

8. Tindakan ekonomi adalah usaha manusia yang dilandasi pilihan yang baik dan paling menguntungkan. Dibagi menjadi 2, tindakan ekonomi rasional dengan mendahulukan kebutuhan yang mendesak, dan tindakan ekonomi irasional seperti berbelanja yang berlebihan dan tidak mendesak.

Motif ekonomi adalah alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi. Dibagi menjadi 2 yaitu motif intrinsik dorongan dari diri sendiri dan motif ekstrinsik dorongan dari orang lain. Motif ekonomi digolongkan menjadi 4 yaitu keinginan memenuhi kebutuhan, keinginan mendapatkan kekuasaan, keinginan mendapatkan penghargaan dari sesama manusia, dan keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan sesama manusia.

Prinsip ekonomi adalah pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang di dalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi tradisional “pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin”. Prinsip ekonomi modern “pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu, dan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.

LAMPIRAN 13
DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Kelas X MIA 5

NO	NAMA	NILAI UH 1	KET
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI	84	A
2	AULIA PUTRI UTAMI	81	A
3	AYU ASTRID ISTIQOMAH	89	A
4	IHZA HAYDAR PUTRA	72	B
5	ILHAM SAPUTRA	71	B
6	ISNAENI ADI KUSUMO	81	A
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA	59	B
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM	59	B
9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA	73	B
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN	47	C
11	MUHAMMAD NUR ZAKY R	58	B
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA	59	B
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI	70	B
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA	68	B
15	NURYA AZIZAH	68	B
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI	71	B
17	PRADNYA NUR IHSANTI	78	A
18	RIANDE AYU PRITASARI	75	B
19	RIZKI NURLATHIFAH	97	A
20	SHANTHALYANA BELLA BUTA S	82	A
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN	74	B
22	ALIENDINA JWALITA	70	B
23	ANSELMUS RURIANDRO F	56	B
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA	75	B
25	CAHYO ADI PANDITO	83	A
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI	70	B
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA	69	B
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI	82	A
29	FLORENTINA MEGA NANDA K	88	A
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z	84	A
31	MARIA AXELLA VITRICIA S	84	A
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P	81	A
33	SILVIANA TYAS UTAMI	75	B
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI	76	A

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

X IIS 1

NO	NAMA	NILAI UH 1	KET
1	ABRA ARIMAGUPITA SEKARSOCA	85	A
2	AMALIA RAHMAWATI	65	B
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI	53	B
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS	73	B
5	DINDA AJENG PRASTIKA	70	B
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU	68	B
7	FAJAR BAGASAJIE ALIFANDRO	55	B
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH	85	A
9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS P	74	B
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA	80	A
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEP	60	B
12	NUR ANNISA ALIFIANI	78	A
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI	83	A
14	PUSFITA NURHIDAYATI	78	A
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA EL	75	B
16	SUCI RESTY RAHMADINI	75	B
17	UMAR ABDUL AZZIZ	88	A
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH	62	B
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI	78	A
20	YUNIARY ARANDA	85	A

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Mahasiswa,

Noorrachma Chandra Novianti

NIM 11403244020

LAMPIRAN 14
NILAI KESELURUHAN

NILAI KESELURUHAN X MIA 5

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

NO	NAMA	Sikap Sosial	Sikap Spiritual	Jumlah	Ket
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI	22	5	27	A
2	AULIA PUTRI UTAMI	22	5	27	A
3	AYU ASTRID ISTIQOMAH	22	5	27	A
4	IHZA HAYDAR PUTRA	22	5	27	A
5	ILHAM SAPUTRA	22	5	27	A
6	ISNAENI ADI KUSUMO	22	5	27	A
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA	22	5	27	A
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM	22	5	27	A
9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA	22	5	27	A
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN	22	5	27	A
11	MUHAMMAD NUR ZAKY R	22	5	27	A
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA	22	5	27	A
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI	22	5	27	A
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA	22	5	27	A
15	NURYA AZIZAH	22	5	27	A
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI	22	5	27	A
17	PRADNYA NUR IHSANTI	22	5	27	A
18	RIANDE AYU PRITASARI	22	5	27	A
19	RIZKI NURLATHIFAH	22	5	27	A
20	SHANTHALYANA BELLA BUTA S	22	5	27	A
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN	22	5	27	A
22	ALIENDINA JWALITA	22	5	27	A
23	ANSELMUS RURIANDRO F	22	5	27	A
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA	22	5	27	A
25	CAHYO ADI PANDITO	22	5	27	A
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI	22	5	27	A
27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA	22	5	27	A
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI	22	5	27	A
29	FLORENTINA MEGA NANDA K	22	5	27	A
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z	22	5	27	A
31	MARIA AXELLA VITRICIA S	22	5	27	A
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P	22	5	27	A
33	SILVIANA TYAS UTAMI	22	5	27	A
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI	22	5	27	A

KETERANGAN :

A : Baik (24-30)

B : Cukup (17-23)

C : Kurang (0-16)

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	3		
1	AMALINA MASTURINA S			v	20	C
2	AULIA PUTRI UTAMI			v	20	C
3	AYU ASTRID ISTIQOMAH	v	v	v	70	A
4	IHZA HAYDAR PUTRA	v		v	40	B
5	ILHAM SAPUTRA	v		v	40	B
6	ISNAENI ADI KUSUMO			v	20	C
7	M SAHIB MIRBATH B			v	20	C
8	MUHAMAD ERYAN G			v	20	C
9	MUHAMAD TEGAR P			v	20	C
10	MUHAMMAD NAUFAL H	v	v	v	70	A
11	MUHAMMAD NUR Z R	v		v	40	B
12	MUHAMMAD RAIHAN A			v	20	C
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI			v	20	C
14	NISMARA LUTHFI A	v		v	40	B
15	NURYA AZIZAH			v	20	C
16	NYIMAS BELINDA T S	v	v	v	70	A
17	PRADNYA NUR IHSANTI			v	20	C
18	RIANDE AYU PRITASARI			v	20	C
19	RIZKI NURLATHIFAH			v	20	C
20	SHANTHALYANA BD S	v	v	v	70	A
21	SALSABILA P JOHAN	v		v	40	B
22	ALIENDINA JWALITA	v	v	v	70	A
23	ANSELMUS RURIANDRO F			v	20	C
24	ANTONIA DETA A V	v	v	v	70	A
25	CAHYO ADI PANDITO	v	v	v	70	A
26	DOMINIKA ROSA P			v	20	C
27	DONNY ARIFF GALIH S	v		v	40	B
28	FABIOLA DERINA W	v	v	v	70	A
29	FLORENTINA MEGA N			v	20	C
30	FRANCESCO E Z			v	20	C
31	MARIA AXELLA V S	v	v	v	70	A

32	PULKERIA AQUAELIN R P	v	v	v	70	A
33	SILVIANA TYAS UTAMI	v	v	v	70	A
34	THEODORA WIDITA S D	v	v	v	70	A

KETERANGAN :

A : Baik (70)

B : Cukup (40)

C : Kurang (0-20)

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (Ulangan Harian ke 1)

NO	NAMA	NILAI UH 1	KET
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI	84	A
2	AULIA PUTRI UTAMI	81	A
3	AYU ASTRID ISTIQOMAH	89	A
4	IHZA HAYDAR PUTRA	72	B
5	ILHAM SAPUTRA	71	B
6	ISNAENI ADI KUSUMO	81	A
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA	59	B
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM	59	B
9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA	73	B
10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN	47	C
11	MUHAMMAD NUR ZAKY R	58	B
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA	59	B
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI	70	B
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA	68	B
15	NURYA AZIZAH	68	B
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI	71	B
17	PRADNYA NUR IHSANTI	78	A
18	RIANDE AYU PRITASARI	75	B
19	RIZKI NURLATHIFAH	97	A
20	SHANTHALYANA BELLA BUTA S	82	A
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN	74	B
22	ALIENDINA JWALITA	70	B
23	ANSELMUS RURIANDRO F	56	B
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA	75	B
25	CAHYO ADI PANDITO	83	A
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI	70	B

27	DONNY ARIFF GALIH SAMODRA	69	B
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI	82	A
29	FLORENTINA MEGA NANDA K	88	A
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z	84	A
31	MARIA AXELLA VITRICIA S	84	A
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P	81	A
33	SILVIANA TYAS UTAMI	75	B
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI	76	A

KETERANGAN

A : Baik (76-100)

B : Cukup (51-75)

C : Kurang (26-50)

D : Sangat Kurang (0-25)

LEMBAR PENILAIAN KESELURUHAN

NO	NAMA	Nilai Sikap	Nilai Keterampilan	Pengetahuan	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1	AMALINA MASTURINA SAPUTRI	27	20	84	131	65.5	B
2	AULIA PUTRI UTAMI	27	20	81	128	64	B
3	AYU ASTRYD ISTIQQOMAH	27	70	89	186	93	A
4	IHZA HAYDAR PUTRA	27	40	72	139	69.5	B
5	ILHAM SAPUTRA	27	40	71	138	69	B
6	ISNAENI ADI KUSUMO	27	20	81	128	64	B
7	M SAHIB MIRBATH BAADILLA	27	20	59	106	53	C
8	MUHAMAD ERYAN GHULAM	27	20	59	106	53	C
9	MUHAMAD TEGAR PRATAMA	27	20	73	120	60	B

10	MUHAMMAD NAUFAL HANIFAN	27	70	47	144	72	B+
11	MUHAMMAD NUR ZAKY RAHARDIAN	27	40	58	125	62.5	B
12	MUHAMMAD RAIHAN ARKANA	27	20	59	106	53	C
13	MUHAMMAD RIFQI FAUZI	27	20	70	117	58.5	C
14	NISMARA LUTHFI ANINDHITA	27	40	68	135	67.5	B
15	NURYA AZIZAH	27	20	68	115	57.5	C
16	NYIMAS BELINDA THANIA SETIADI	27	70	71	168	84	A-
17	PRADNYA NUR IHSANTI	27	20	78	125	62.5	B
18	RIANDE AYU PRITASARI	27	20	75	122	61	B
19	RIZKI NURLATHIFAH	27	20	97	144	72	B+
20	SHANTHALYANA BELLA DUTA S	27	70	82	179	89.5	A-
21	SALSABILA PUTRIE JOHAN	27	40	74	141	70.5	B+
22	ALIENDINA JWALITA	27	70	70	167	83.5	A-
23	ANSELMUS RURIANDRO F	27	20	56	103	51.5	C
24	ANTONIA DETA ANNO VIDA	27	70	75	172	86	A-
25	CAHYO ADI PANDITO	27	70	83	180	90	A
26	DOMINIKA ROSA PRASTIWI	27	20	70	117	58.5	C
27	DONNY ARIFF GALIH	27	40	69	136	68	B

	SAMODRA						
28	FABIOLA DERINA WINDIAWATI	27	70	82	179	89.5	A
29	FLORENTINA MEGA NANDA KARTIKA	27	20	88	135	67.5	B
30	FRANCESCO ERLAMBANG Z	27	20	84	131	65.5	B
31	MARIA AXELLA VITRICIA SARWONO	27	70	84	181	90.5	A
32	PULKERIA AQUAELIN RIEZKY P	27	70	81	178	89	A
33	SILVIANA TYAS UTAMI	27	70	75	172	86	A
34	THEODORA WIDITA SITA DEWI	27	70	76	173	86.5	A

Ket :

A : Sangat Baik (86-100)

B : Kurang Baik (60-69)

A- : Baik (80-85)

C : Sangat Kurang (0-59)

B+ : Cukup Baik (70-79)

NILAI KESELURUHAN X IIS 1

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

NO	NAMA	Sikap Sosial	Sikap Spiritual	Jumlah	Ket
1	ABRA ARIMAGUPITA SEKARSOCA	22	5	27	A
2	AMALIA RAHMAWATI	22	5	27	A
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI	22	5	27	A
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS	22	5	27	A
5	DINDA AJENG PRASTIKA	22	5	27	A
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU	22	5	27	A
7	FAJAR BAGASAJIE ALIFANDRO	22	5	27	A
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH	22	5	27	A
9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS P	22	5	27	A
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA	22	5	27	A
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEP	22	5	27	A
12	NUR ANNISA ALIFIANI	22	5	27	A
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI	22	5	27	A
14	PUSFITA NURHIDAYATI	22	5	27	A
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA EL	22	5	27	A
16	SUCI RESTY RAHMADINI	22	5	27	A
17	UMAR ABDUL AZZIZ	22	5	27	A
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH	22	5	27	A
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI	22	5	27	A
20	YUNIARY ARANDA	22	5	27	A

KETERANGAN :

A : Baik (24-30)

B : Cukup (17-23)

C : Kurang (0-16)

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	PERTEMUAN			JML	Ket
		1	2	3		
1	ABRA ARIMAGUPITA SEKARSOCA		v	v	40	B
2	AMALIA RAHMAWATI		v		20	C
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI	v	v		40	B
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS	v	v		40	B
5	DINDA AJENG PRASTIKA	v	v		40	B

6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU		v		20	C
7	FAJAR BAGASAJIE ALIFANDRO		v	v	40	B
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH		v		20	C
9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS P		v		20	C
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA	v	v	v	70	A
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEP	v	v		40	B
12	NUR ANNISA ALIFIANI		v	v	40	B
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI		v		20	C
14	PUSFITA NURHIDAYATI	v	v		40	B
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA EL		v		20	C
16	SUCI RESTY RAHMADINI	v	v		40	B
17	UMAR ABDUL AZZIZ		v	v	40	B
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH		v		20	C
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI		v		20	C
20	YUNIARY ARANDA	v	v		40	B

KETERANGAN :

A : Baik (70)

B : Cukup (40)

C : Kurang (0-20)

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (Ulangan Harian ke 1)

NO	NAMA	NILAI UH 1	KET
1	ABRA ARIMAGUPITA SEKARSOCA	85	A
2	AMALIA RAHMAWATI	65	B
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI	53	B
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS	73	B
5	DINDA AJENG PRASTIKA	70	B
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU	68	B
7	FAJAR BAGASAJIE ALIFANDRO	55	B
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH	85	A
9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS P	74	B
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA	80	A
11	NATASHA DHEA MAHARANI JUNEP	60	B
12	NUR ANNISA ALIFIANI	78	A
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI	83	A
14	PUSFITA NURHIDAYATI	78	A
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA EL	75	B

16	SUCI RESTY RAHMADINI	75	B
17	UMAR ABDUL AZZIZ	88	A
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH	62	B
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI	78	A
20	YUNIARY ARANDA	85	A

A : Baik (76-100)

B : Cukup (51-75)

C : Kurang (26-50)

D : Sangat Kurang (0-25)

LEMBAR PENILAIAN KESELURUHAN

NO	NAMA	Nilai Sikap	Nilai Keterampilan	Pengetahuan	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1	ABRA ARIMAGUPITA SOCA	27	40	85	152	76	B+
2	AMALIA RAHMAWATI	27	20	65	112	56	C
3	ANNISA PUTRI RAMADHANI	27	40	53	120	60	B
4	AYU APRILIANI PRAMUNINGTYAS	27	40	73	140	70	B+
5	DINDA AJENG PRASTIKA	27	40	70	137	68.5	B
6	ENJANG AGUSTINA PUJI RAHAYU	27	20	68	115	57.5	C
7	FAJAR BAGASAJIE AALIFANDRO	27	40	55	122	61	B
8	INTAN SHAFI FAJARIYAH	27	20	85	132	66	B
9	MUHAMMAD NAFIS ILYAS PRATAMA	27	20	74	121	60.5	B
10	MUHAMMAD RIZA NUR PRATAMA	27	70	80	177	88.5	A
11	NATASHA DHEA	27	40	60	127	63.5	B

	MAHARANI JUNEDI						
12	NUR ANNISA ALIFIANI	27	40	78	145	72.5	B+
13	NUR IMTINAN NIRA RAHMADEWI	27	20	83	130	65	B
14	PUSFITA NURHIDAYATI	27	40	78	145	72.5	B+
15	SAYYIDAH BILQIS SAFIRA	27	20	75	122	61	B
16	SUCI RESTY RAHMADINI	27	40	75	142	71	B+
17	UMAR ABDUL AZZIZ	27	40	88	155	77.5	B+
18	YAHYA RIZKI AMRULLAH	27	20	62	109	54.5	C
19	YULIETA ANINDHYA PUTRI	27	20	78	125	62.5	B
20	YUNIARY ARANDA	27	40	85	152	76	B+

Ket :

A : Sangat Baik (86-100)

B- : Baik (80-85)

B+ : Cukup Baik (70-79)

B : Kurang Baik (60-69)

C : Sangat Kurang (0-59)

Yogyakarta, 12 September 2014

Mahasiswa,

Noorrachma Chandra Novianti

NIM 11403244020

LAMPIRAN 15
PROGRAM SEMESTER DAN PROGRAM
TAHUNAN TAHUN AJARAN 2014/2015

PROGRAM SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : EKONOMI
 Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
 Kelas / Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2014-2015

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No	BULAN	JUMLAH PEKAN	TIDAK EFEKTIF	PEKAN EFEKTIF	JAM PEL. EFEKTIF
1	Juli	4	3	1	3
2	Agustus	5	2	3	9
3	September	4	0	4	12
4	Oktober	5	1	4	12
5	November	4	0	4	12
6	Desember	4	2	2	6
	Jumlah	26	8	18	54

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (Jam Pelajaran)
1	Konsep Ilmu Ekonomi	6 jam
	• Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3 jam
	• Menyajikan konsep ilmu ekonomi	3 jam
2	Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya	12 jam
	• Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya	6 jam
	• Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya	6 jam
3	Pelaku Kegiatan Ekonomi	9 jam
	• Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi	6 jam
	• Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi	3 jam
4	Pasar Dalam Perekonomian	24 jam
	• Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian	9 jam
	• Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya	15 jam

	harga pasar dalam perekonomian	
	Jumlah	51 jam
	Jumlah jam efektif	54 jam
	Untuk penilaian perbaikan dan pengayaan	3 jam

PROGRAM SEMESTER GENAP

Mata Pelajaran : EKONOMI
 Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
 Kelas / Semester : X / 2
 Tahun Pelajaran : 2014-2015

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No	BULAN	JUMLAH PEKAN	TIDAK EFEKTIF	PEKAN EFEKTIF	JAM PEL. EFEKTIF
1	Januari	5	1	4	12
2	Februari	4	0	5	15
3	Maret	4	2	2	6
4	April	4	1	3	9
5	Mei	5	1	4	12
6	Juni	4	1	3	9
	Jumlah	26	6	20	63

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (Jam Pelajaran)
1	Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	15 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Bank Central, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 	6 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan peran dan produk Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Bank Central, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 	9 jam
2	Sistem Pembayaran	12 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran 	6 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran 	6 jam
3	Manajemen	9 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan konsep manajemen 	3 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan 	6 jam

	sekolah	
4	Koperasi	15 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi 	6 jam
	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah 	9 jam
	Jumlah	51 jam
	Jumlah jam efektif	63 jam
	Untuk penilaian perbaikan dan pengayaan	12 jam

Yogyakarta, 10 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Puji Suharjoko

Noorrachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
 Tahun Pelajaran : 2014-2015
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : 1 (satu)

No KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
1	Konsep Ilmu Ekonomi	6 jam	@ 45 mnt
3.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3 jam	
4.1	Menyajikan konsep ilmu ekonomi	3 jam	
2	Masalah Ekonomi dan Cara Mengatasinya	12am	
3.2	Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya	6 jam	
4.2	Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya	6 jam	
3	Pelaku Kegiatan Ekonomi	9 jam	
3.3	Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi	6 jam	
4.3	Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi	3 jam	
4	Pasar Dalam Perekonomian	24 jam	
3.4	Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian	9 jam	
4.4	Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian	15 jam	
	Jumlah alokasi waktu semster 1	51 jam	

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
 Tahun Pelajaran : 2014-2015
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : 2 (dua)

No KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
5	Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	15 jam	@ 45 mnt
3.5	Mendeskripsikan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Bank Central, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	6 jam	
4.5	Menyajikan peran dan produk Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Bank Central, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	9 jam	
6	Sistem Pembayaran	12 jam	
3.6	Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran	6 jam	
4.6	Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran	6 jam	
7	Manajemen	9 jam	
3.7	Mendeskripsikan konsep manajemen	3 jam	
4.7	Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah	6 jam	
8	Koperasi	15 jam	
3.8	Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	6 jam	
4.8	Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah	9 jam	
	Jumlah alokasi waktu semester 2	51 jam	
	Jumlah Alokasi Waktu Semester 1 dan 2	102 jam	

Yogyakarta, 10 September 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Puji Suharjoko

Noorachma Chandra Novianti

NIP. 19611022 199003 1 004

NIM 11403244020

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA N 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Program : X/IIS

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2014-2015

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah
